



**LAPORAN AKTUALISASI**

**NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**

**INVENTARISASI LOKASI BANTUAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA  
DETAIL TATA RUANG (RDTR) PADA WILAYAH II TAHUN 2021 MELALUI  
DATA SPASIAL**

**SUBDIREKTORAT PERENCANAAN DETAIL TATA RUANG  
KAWASAN DAYA DUKUNG LINGKUNGAN WILAYAH II  
DIREKTORAT BINA PERENCANAAN TATA RUANG DAERAH  
WILAYAH II**

**Disusun Oleh:**

Nama : Domas Anggoro Putro, S.Si  
NIP : 199508152022041001  
Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXVIII  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

**INVENTARISASI LOKASI BANTUAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA DETAIL TATA RUANG PADA WILAYAH II TAHUN 2021 MELALUI DATA SPASIAL** yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang IV Angkatan XXVIII:

Nama : Domas Anggoro Putro, S.Si  
NIP : 199508152022041001  
Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
Satuan/Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022.

Menyetujui:

Cikeas, 10 Oktober 2022

COACH

Sukamto, S.T., M. P. W. K.  
NIP. 198105182009031005

Jakarta, 3 Oktober 2022

MENTOR

Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.  
NIP. 198310022008122001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul "**Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial**" dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Laporan Aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini terutama kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung selama Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN;
2. Ibu Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si. selaku mentor dan Kepala Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian laporan ini;
3. Bapak Sukanto, S.T., M. P. W. K. selaku *coach* yang telah bersedia membimbing penulis dalam penyelesaian laporan ini;
4. Seluruh rekan kerja di Subdirektorat Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II;
5. Rekan Kelompok II Latsar CPNS Gelombang 4 Angkatan VIII.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak luput dari kekurangan, baik segi penulisan maupun isi laporan. Penulis mengharapkan saran yang dapat membangun agar ke depannya dapat menyusun laporan lebih baik. Semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 10 Oktober 2022



Domas Anggoro Putro, S.Si

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	5
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	7
A. LATAR BELAKANG .....	7
B. TUJUAN ORGANISASI .....	8
C. TUGAS DAN FUNGSI .....	10
D. STRUKTUR ORGANISASI .....	11
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI .....	12
<b>BAB II RANCANGAN AKTUALISASI</b> .....	14
A. IDENTIFIKASI ISU .....	14
B. PEMILIHAN ISU .....	17
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU .....	19
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI .....	23
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI .....	33
<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI</b> .....	35
A. <i>ROLE MODEL</i> .....	35
B. REALISASI AKTUALISASI .....	36
1. Realisasi Kegiatan .....	36
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II .....	45
3. Manfaat Aktualisasi .....	51
C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT AKTUALISASI .....	51
D. TINDAK LANJUT .....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	56
A. KESIMPULAN .....	56
B. REKOMENDASI .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	L-1

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penapisan Isu Aktual Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II.....	12
Tabel 2.2 Keterangan Kriteria Analisis APKL.....	13
Tabel 2.3 Analisis Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	15
Tabel 2.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	17
Tabel 2.5 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK.....	26
Tabel 2.6 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	27
Tabel 3.1 Rekapitulasi Habitiasi Nilai BerAKHLAK.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II.	6
Gambar 2.1 Contoh Evaluasi RDTR di Subdirektorat PDTRK DDL Wilayah II dan Subdirektorat PDTRK Ekonomi Wilayah II.....	9
Gambar 2.2 Pemberitahuan Asisten Peta Tematik oleh BIG.....	10
Gambar 2.3 Contoh Pendaftaran Bimbingan Teknis RDTR.....	10
Gambar 2.4 Rekap Data Bantuan Teknis di Wilayah II Tahun 2021.....	11
Gambar 2.5 Diagram <i>Fishbone</i> .....	14
Gambar 3.1 Kepala Subdit PDTRK DDL II.....	35
Gambar 3.2 Realisasi Konsultasi dengan Mentor.....	37
Gambar 3.3 Realisasi Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial.....	38
Gambar 3.4 Realisasi Pembuatan Daftar Data yang Dibutuhkan.....	38
Gambar 3.5 Realisasi Menghubungi PIC Setiap Data.....	39
Gambar 3.6 Realisasi Menyalin Data.....	40
Gambar 3.7 Realisasi Merapikan Data.....	40
Gambar 3.8 Realisasi Membuat Basis Data.....	41
Gambar 3.9 Realisasi Mengoverlay/Menyatukan Semua Data.....	42
Gambar 3.10 Realisasi Melayout Peta.....	42
Gambar 3.11 Meminta Masukan dan Evaluasi.....	43
Gambar 3.12 Realisasi Pengumpulan Evidance dan Dokumentasi Kegiatan.....	44
Gambar 3.13 Realisasi Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR pada Wilayah II Tahun 2021.....	L-1
Lampiran 2 Bimbingan Mentor.....	L-20
Lampiran 3 Bimbingan Coach.....	L-24
Lampiran 4 Laporan Mingguan.....	L-28
Lampiran 5 Lembar Komitmen.....	L-39
Lampiran 6 Biodata Penulis.....	L-40

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa Instansi Pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS). Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membentuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) profesional yang karakternya dibentuk oleh sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat. CPNS diharapkan mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, serta membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaat dari pelatihan sehingga terbentuk karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam membentuk PNS yang profesional dan berkarakter unggul. Sejalan dengan UU ASN, Lembaga Administrasi Negara (LAN) mengeluarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomo 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Peraturan tersebut dilengkapi dengan dua buah Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi, dimana Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13/K.1/PDP.07/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Program Pelatihan Dasar CPNS, membekali peserta melalui Kurikulum Pembentukan Karakter PNS dan Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas. Adapun Kurikulum Pembentukan Karakter PNS terdiri dari 4 (empat) Agenda yaitu : Agenda Sikap Perilaku Bela Negara (Agenda I), Agenda Nilai-nilai Dasar PNS (Agenda II), Agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Agenda III) dan Agenda Habitiasi (Agenda IV). Selanjutnya dalam Kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas, terdiri dari Kompetensi Umum/Administrasi dan Kompetensi Teknis Substantif. Sistem Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) menjadikan peserta mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran Agenda Habitiasi. Agenda Habitiasi akan berisi tentang penyusunan rencana

aktualisasi, dimana rencana tersebut merupakan sebuah gagasan ide untuk pemecahan suatu isu ataupun permasalahan yang ada di unit kerja ataupun di lingkup jabatannya.

Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan bantuan teknis di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik, serta fasilitasi pemberian persetujuan substansi perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik di Wilayah Pulau Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Pulau Papua. Salah satu fungsi Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II ialah pelaksanaan bimbingan teknis dan bantuan teknis perencanaan tata ruang kepada pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah kota, termasuk pemenuhan standar pelayanan minimum bidang penataan ruang. Berdasarkan data Subbagian Tata Usaha, terdapat 47 (empat puluh tujuh) kegiatan bantuan teknis penyusunan RDTR pada tahun 2021. Namun, hingga sampai saat ini belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II secara menyeluruh.

Pemetaan lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR secara menyeluruh sangat diperlukan karena dapat membantu dalam penentuan lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR berikutnya. Selain itu, pemetaan tersebut dapat menampilkan arah pembangunan saat ini. Apabila tidak ada pemetaan lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR secara menyeluruh, dikhawatirkan akan ada lokasi yang mendapatkan bantuan teknis berulang kali. Belum adanya pemetaan lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR secara menyeluruh juga menandakan manajemen ASN belum berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan belum optimalnya pelaksanaan tugas dan fungsi ASN. Berdasarkan hal tersebut, dirasa penting untuk menyelesaikan permasalahan belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II secara menyeluruh.

## **B. TUJUAN ORGANISASI**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah **Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut:

- 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan** dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:
  - 1) aspek ekonomi yaitu dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
  - 2) aspek lingkungan yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
  - 3) aspek sosial yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
- 2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia** agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran Tujuan ke dalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*).

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu :

- 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat; dan**
- 2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.**

Sedangkan Misi Kedua yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia dilaksanakan untuk mencapai Tujuan yaitu :

- 3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.**

Sejalan dengan misi kedua Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang berstandar dunia, kegiatan aktualisasi Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial dapat membantu memenuhi misi tersebut. Selain itu, keluaran dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan membantu dalam perwujudan tujuan Kementerian

ATR/BPN berupa Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyamn, Produktif dan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agrari dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Direktorat Jenderal Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan tata ruang dan pemanfaatan ruang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ditjen tata ruang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang perencanaan tata ruang nasional, pembinaan perencanaan tata ruang daerah, dan sinkronisasi pemanfaatan ruang
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan tata ruang nasional, pembinaan perencanaan tata ruang daerah, dan sinkronisasi pemanfaatan ruang
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang perencanaan tata ruang nasional, pembinaan perencanaan tata ruang daerah, dan sinkronisasi pemanfaatan ruang
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan tata ruang dan sinkronisasi pemanfaatan ruang
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perencanaan tata ruang nasional, pembinaan perencanaan tata ruang daerah, dan sinkronisasi pemanfaatan ruang
6. Pelaksanaan administrasi Ditjen Tata Ruang; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Ditjen tata ruang terdiri atas Sekretarian Direktorat Jenderal, Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional, Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah I, Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II dan Direktorat Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang. Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II memiliki tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan bantuan teknis di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik, serta fasilitasi pemberian persetujuan substansi perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik di Wilayah Pulau Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Pulau Papua. Fungsi Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II yaitu:

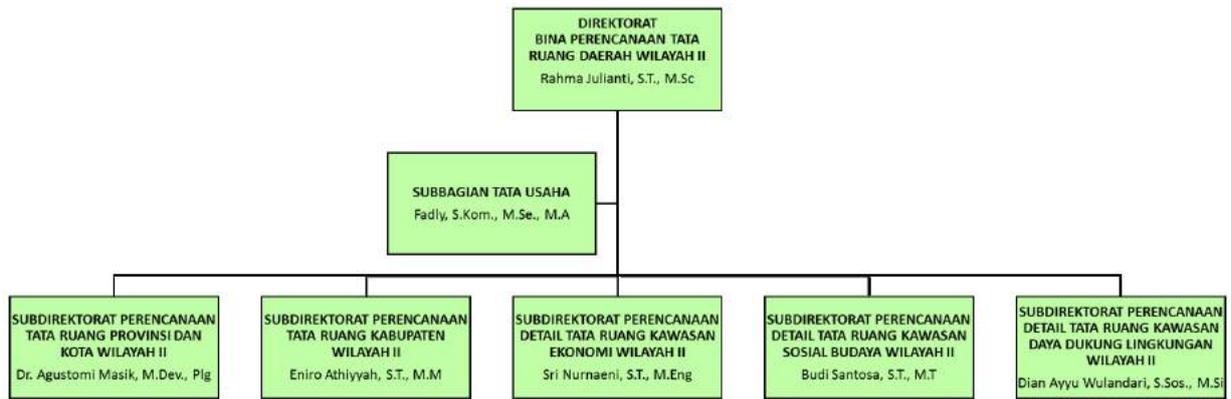
1. penyiapan perumusan kebijakan dan strategi operasional, rencana dan program di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik di Wilayah II;

2. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis dan program di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik di Wilayah II;
3. pelaksanaan bimbingan teknis dan bantuan teknis perencanaan tata ruang kepada pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah kota, termasuk pemenuhan standar pelayanan minimum bidang penataan ruang;
4. fasilitasi pemberian persetujuan substansi perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II terdiri atas Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Provinsi dan Kota Wilayah II, Subdirektorat Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Wilayah II, Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Ekonomi Wilayah II, Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Sosial Budaya Wilayah II, Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II, dan Subbagian Tata Usaha. Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan kebijakan pelaksanaan pembinaan perencanaan detail tata ruang kawasan daya dukung lingkungan kepada pemerintah daerah di wilayah Pulau Nusa Tenggara, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Maluku, dan Pulau Papua. Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Berdasarkan Peraturan Menteri Aparatur Pemberdayaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 78 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penata Ruang, Ahli Pertama-Penata Ruang memiliki 104 butir uraian kegiatan tugas jabatan yang mencakup pengaturan penataan ruang, pembinaan penataan ruang, pelaksanaan penataan ruang, dan pengawasan penataan ruang.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II merupakan unit eselon II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tata Ruang, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II

## E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Program dan kegiatan yang pada saat ini dilaksanakan di Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II berdasarkan DIPA dan POK Tahun Anggaran 2022 terdiri atas 10 (sepuluh) kegiatan yang meliputi :

1. Bimbingan Teknis Matek dan Ranperkada RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Kalimantan;
2. Bimbingan Teknis Matek dan Ranperkada RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Sulawesi;
3. Bimbingan Teknis Matek dan Ranperkada RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Kepulauan Maluku;
4. Bimbingan Teknis Matek dan Ranperkada RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Papua;
5. Bimbingan Teknis Matek dan Ranperkada RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Kepulauan Nusa Tenggara;
6. Fasilitasi Persetujuan Substansi RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Kalimantan;
7. Fasilitasi Persetujuan Substansi RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Sulawesi;
8. Fasilitasi Persetujuan Substansi RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Kepulauan Maluku;
9. Fasilitasi Persetujuan Substansi RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Kepulauan Nusa Tenggara;

10. Fasilitasi Persetujuan Substansi RDTR di Kawasan Daya Dukung Lingkungan di Pulau Papua; dan
11. Penyusunan Materi Teknis dan Ranperkada RDTR Arah Prioritas Nasional di Kawasan Pariwisata Pantai Selatan Lombok dan sekitarnya.

Berdasarkan program dan kegiatan di Subdirektorat Perencanaan Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan Wilayah II, rancangan aktualisasi ini dapat berkontribusi pada kegiatan Penyusunan Materi Teknis dan Ranperkada RDTR Arah Prioritas Nasional di Kawasan Pariwisata Pantai Selatan Lombok dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan program tersebut merupakan bantuan teknis penyusunan RDTR, dimana hasil bantuan teknis tersebut nantinya akan digabungkan dengan lokasi lain menjadi satu data spasial. Hal ini bertujuan untuk menginventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR di Wilayah II.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. IDENTIFIKASI ISU**

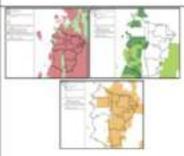
Isu merupakan topik hangat berupa permasalahan atau lainnya yang sedang menjadi perbincangan hangat di suatu tempat. Isu di suatu tempat dapat terdiri dari beberapa macam. Oleh karena itu, identifikasi isu perlu dilakukan untuk mengetahui isu-isu penting berdasarkan skala prioritas untuk diselesaikan. Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II hingga saat ini setidaknya memiliki empat isu yang harus segera ditangani. Apabila tidak segera ditanganin, isu tersebut dapat menghambat bisnis proses direktorat. Empat isu di Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Wilayah II meliputi belum adanya kaidah/standarisasi evaluasi RDTR, belum adanya kaidah/standarisasi pemeriksaan peta tematik untuk penyusunan RDTR, belum adanya sistem pendaftaran bimbingan teknis penyusunan RDTR secara digital, dan belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II.

**Isu pertama, belum adanya kaidah/standarisasi evaluasi RDTR.** Salah satu tugas Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Wilayah II yaitu pemberian bimbingan teknis dan bantuan teknis di bidang pembinaan perencanaan tata ruang daerah dan kawasan tematik, dimana dalam melakukan tugas berikut memerlukan sebuah alat pemeriksaan. Alat pemeriksaan bertujuan agar bimbingan maupun bantuan teknis penyusunan RDTR dapat berjalan efektif dan efisien. Hingga sampai saat ini, masing-masing subdirektorat dalam Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Wilayah II memiliki evaluasi RDTR yang berbeda. Walaupun evaluasi RDTR tersebut memiliki tujuan yang sama, dalam pelaksanaannya dapat membuat kebingungan dalam Pemerintah Daerah, terutama untuk Pemerintah Daerah yang mendapat bimbingan teknis oleh beberapa subdirektorat dalam satu kabupaten yang sama. Oleh karena itu perlu adanya penyusunan kaidah/standarisasi evaluasi RDTR yang disepakati bersama lingkungan Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Wilayah II. Penyelesaian isu pertama sesuai dengan materi pembelajaran agenda 3 yaitu manajemen ASN, dimana hal ini berkaitan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi ASN. Penyelesaian isu ini akan menghasilkan pelayanan penataan ruang yang lebih baik.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>Tool I Evaluasi Kelengkapan Administrasi Pesub</b>	<b>I.2</b>
<b>Tool II Kelengkapan Materi Ranperkada RDTR</b>	<b>II.2</b>
2.1. Kelengkapan dan kaidah penulisan peraturan perundang-undangan (legal drafting) batang tubuh Ranperkada	II.2
2.2. Kelengkapan peta dan tabel lampiran Ranperkada RDTR	IV.14
<b>Tool III Konsistensi Materi Teknis, Ranperkada, dan Peta Digital Terhadap Klasifikasi Dalam Pedoman Basis Data</b>	<b>III.2</b>
3.1. Konsistensi materi teknis, ranperkada, dan peta digital	III.2
3.2. Konsistensi dan kelengkapan pola ruang dengan ketentuan khusus	III.12
<b>Tool IV Evaluasi &amp; (De)agregasi Muatan Strategis</b>	<b>IV.2</b>
<b>Tool V Konsistensi (Ases Himpak Komplementer) Antara Ranperkada RDTR dan Perda RTRW Kota/Kabupaten</b>	<b>V.2</b>
<b>Tool VI Pemenuhan Standar Peta Digital RDTR</b>	<b>VI.2</b>
6.1. Pengisian basis data peta digital Ranperkada	VI.2
6.2. Layout penyajian peta lampiran Ranperkada	VI.18
6.3. DBPF	VI.25
<b>Tool VII Penyusunan Terhadap Regulasi Terbaru</b>	<b>VII.2</b>
7.1. Penyesuaian Terhadap Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/kepala Badan Pertanahan Nasional No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi RTRW Provinsi Kabupaten, Kota, dan RDTR	VII.2
7.2. Penyesuaian terhadap Permen/Kepala BPN No. 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota	VII.3
7.3. Penyesuaian terhadap Permen ATR/Kepala BPN No. 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	VII.5
<b>Tool VIII Keseluruhan Terhadap Peraturan Daerah Lainnya</b>	<b>VIII.2</b>
<b>Tool IX Keseluruhan peraturan zonasi dalam RDTR dengan regulasi sektoral yang berlaku</b>	<b>IX.2</b>
<b>Tool X Kesesuaian terhadap kaidah perencanaan yang baik</b>	<b>X.2</b>
10.1. Persandingan Pengusahaan/Keppemilikan Lahan Eksisting dengan Rencana Pola Ruang	X.2
10.2. Persandingan Pengusahaan/Keppemilikan Lahan Eksisting dengan Rencana Pola Ruang	X.12
10.3. Pemeriksaan Kelengkapan FBK	X.14
10.4. Pemeriksaan Kelengkapan Intensitas Pemanfaatan Ruang dan konsistensinya terhadap zonasi, DDL, kapasitas jaringan, mitigasi bencana, dll	X.19
10.5. Pemeriksaan Gunalahan Eksisting (Keterlanjutan) di KRB Tinggi	XI.2
11.1. Analisis Dalam Penyusunan RDTR	XI.2
11.2. Peta Tematik	XI.4
<b>Referensi</b>	<b>XII.2</b>
<b>Jadwal Asesmen Lanjutan</b>	<b>XII.4</b>

**EVALUASI MUATAN STRATEGIS**  
RANCANGAN PERATURAN BUPATI KAB SORONG TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG SEKITAR KEC SORONG 2022 – 2042

Update terakhir: 08 Juni 2022

No	Substansi	Standar Pedoman/Syarat	Muatan Rancangan	Hasil Evaluasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kebijakan Strategis Nasional	Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional	100% terakomodir	- Tidak terdapat PSD pada WP - Keterangan tambahan: WP berada di sektor Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong.
		RIT1 (Peta Indikator Tumpang Tindih Informasi Geospasial Tematik)		- Bertasbihan Peta Indikator Tumpang Tindih Informasi Geospasial Tematik (RIT1) Kepemko Ekonomi Nomor 250 tahun 2021 tentang Peta Indikator Tumpang Tindih Pemanfaatan Ruang, Keterkaitan Batas Daerah, Tata Ruang dan Kawasan Mutan di Provinsi Papua Barat, RDTR di Sekitar KEK Sorong Masuk ke dalam Tipologi 3 (tidak bermasalah) dan Tipologi 3 (tidak bermasalah). Indikasi bermasalah diikhtisarkan oleh perbedaan pola ruang pada RTRW Provinsi dan RTRW Kabupaten
		Jalan Nasional berbatasan pada Kepulauan Mentawai, Kepulauan Uluwatu dan Kepulauan Rukam		- Tidak terdapat jalan nasional, hanya terdapat JKN-2/3 (kemungkinan provinsi)

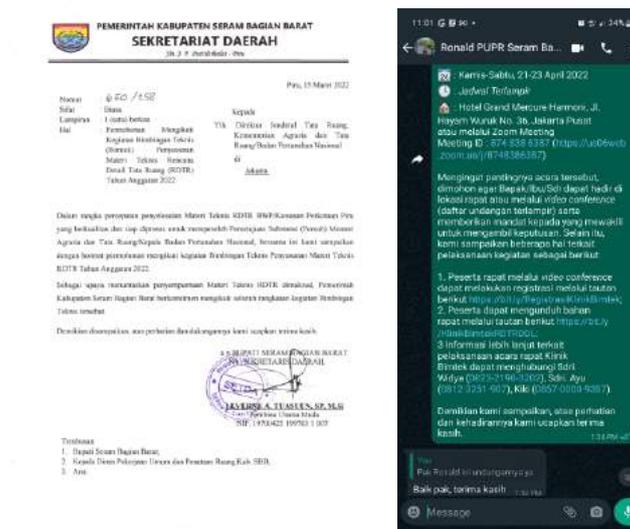
Gambar 2.1 Contoh Evaluasi RDTR di Subdirektorat PDTRK DDL Wilayah II dan Subdirektorat PDTRK Ekonomi Wlayah II

Isu kedua, belum adanya kaidah/standarisasi pemeriksaan peta tematik untuk penyusunan RDTR. Pasal 252 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang menyebutkan bahwa Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang sudah tidak lagi berlaku. Berdasarkan hal tersebut, Badan Informasi Geospasial (BIG) hanya memiliki kewenangan untuk memeriksa sumber data dan peta dasar penyusunan rencana tata ruang, sedangkan kewenangan untuk memeriksa peta tematik, peta rencana tata ruang, dan penyajian serta simbolisasi peta rencana tata ruang menjadi kewenangan Kementerian ATR/BPN. Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Kota merupakan respon tindak lanjut dari perubahan kewenangan tersebut. Permen tersebut hanya mengatur tentang peta rencana tata ruang, sedangkan peta tematik belum diatur. Peta tematik menjadi penting karena merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam penyusunan peta rencana tata ruang, apabila belum ada standar yang mengatur hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas peta rencana tata ruang. Penyelesaian isu pertama sesuai dengan materi pembelajaran agenda 3 yaitu manajemen ASN, dimana hal ini berkaitan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi ASN. Penyelesaian isu ini akan menghasilkan pelayanan penataan ruang yang lebih baik.



Gambar 2.2 Pemberitahuan Asistensi Peta Tematik oleh BIG

**Isu ketiga, belum adanya sistem pendaftaran bimbingan teknis penyusunan RDTR secara digital.** Pendaftaran bimbingan teknis penyusunan RDTR selama ini menggunakan mekanisme manual, dimana daerah bersurat kepada Dirjen Tata Ruang, Kementerian ATR/BPN dan akan diberikan surat balasan berupa undangan bimbingan teknis. Mekanisme pendaftaran ini bisa dikatakan masih efektif, namun untuk menyikapi perkembangan zaman yang menuju era digital, efektif tidaklah cukup, tetapi diperlukan juga efisiensi. Pendaftaran bimbingan teknis secara digital dapat mengefisienkan dari segi waktu, dimana akan lebih cepat karena tak perlu surat menyurat. Penyelesaian isu pertama sesuai dengan materi pembelajaran agenda 3 yaitu manajemen ASN dan SMART ASN, dimana hal ini berkaitan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi ASN serta terkait dengan literasi digital. Penyelesaian isu ini akan menghasilkan pelayanan penataan ruang yang lebih baik.



Gambar 2.3 Contoh Pendaftaran Bimbingan Teknis RDTR

**Isu keempat, belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II.** Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II tahun 2021 memiliki 47 (empat puluh tujuh) kegiatan bantuan teknis penyusunan RDTR, dimana 5 (lima) lokasi bantuan teknis dibantu oleh Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional dan Direktorat dan 8 (delapan) lokasi bantuan teknis dibantu oleh Direktorat Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang. Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II merekap semua data tersebut ke dalam lembar kerja bersama pada link <http://bit.ly/ProgresRDTRwil2>. Namun, dalam perekapan tersebut dirasa kurang bisa menggambarkan persebaran dimana saja lokasi bantek karena belum tergambar secara spasial. Berdasarkan hal tersebut dirasa perlu menspasialkan data tersebut karena dapat membantu dalam membaca data dan membantu menentukan lokasi yang akan mendapatkan bantuan teknis selanjutnya. Penyelesaian isu pertama sesuai dengan materi pembelajaran agenda 3 yaitu manajemen ASN dan SMART ASN, dimana hal ini berkaitan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi ASN serta terkait dengan literasi digital. Penyelesaian isu ini akan menghasilkan pelayanan penataan ruang yang lebih baik.

	Mora				DCL				Kawad			
	RDTR Nyaunan Sebaran di Nyaunan	RDTR WF Kawasan Pulau Sebulu	RDTR WF Tibaru Pulubau	RDTR Kawasan Perkotaan Wagaya-SBIB	RDTR PERKOTAAN KUNAL	RDTR Kawasan Perkotaan Mertapura	RDTR Kawasan Pangkajene- Penerene, Kacati dan Seletanya	RDTR WF Kawasan Perkotaan Wajay	RDTR Kawasan Kulene dan Seletanya	RDTR Kawasan Kulene dan Seletanya	RDTR Kawasan Kulene dan Seletanya	RDTR Kawasan Kulene dan Seletanya
	Kab Nurukan	Kab Kotabaru	Kab Oorontalo	Kab Halmahera Selatan	Kab Kotawaringin Barat	Kab Banjar	Kota Banjarmasin	Kab Raja Ampel	Kab Tanah Bumbu	Kab Morowali	Kab P	
7	Denyasa Administrasi											
8	SK Denyasa RDTR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
9	SK Tim teknis RDTR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
10	SK Pokja RDTR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
11	BA Konsultasi Publik 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
12	BA Konsultasi Publik 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
13	BA kesamping minimum	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
14	Peta struktur ruang ttd	v	x	v	v	v	v	v	v	v	v	
15	Peta pola ruang ttd	v	x	v	v	v	v	v	v	v	v	
16	Tabel TTBK ttd	v	x	v	v	v	v	v	v	v	v	
17	BA Kab./Kota terbatas	tidak terbatas	tidak terbatas	tidak terbatas	tidak terbatas	tidak terbatas	v	tidak terbatas	tidak terbatas	tidak terbatas	tidak b	
18	Tabel pemertanian mandiri	v	x	v	v	v	v	v	v	v	v	
19	Rekomendasi peta dasar BID	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	
20	sedang pemeriksaan BA untuk garis pantai											

Gambar 2.4 Rekap Data Bantuan Teknis di Wilayah II Tahun 2021

## B. PEMILIHAN ISU

Berdasarkan isu aktual yang ada, selanjutnya dapat dilakukan pemilihan isu. Teknik pemilihan isu yang dipilih adalah analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). Teknik APKL dipilih karena pada teknik APKL terdapat indikator-

indikator yang sesuai untuk pemilihan isu-isu yang ada. Indikator tersebut meliputi Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan; Problematik artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya; Kekhalayakan artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak; dan Kelayakan artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan pemecahan masalahnya. Penilaian terhadap isu dilakukan dengan cara memberikan nilai atau skor pada masing-masing isu berdasarkan ketiga kriteria tersebut dengan skala 1 – 5. Isu yang memiliki skor tertinggi akan diangkat menjadi isu prioritas yang akan diselesaikan. Penentuan skor dirumuskan berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor dan juga curah pendapat dengan rekan kerja. Adapun hasil tapisan isu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Penapisan Isu Aktual Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II

No.	Isu	Kriteria				Jumlah	Prioritas
		A	P	K	L		
1	Belum Adanya Kaidah/Standarisasi Evaluasi RDTR	5	2	2	3	12	III
2	Belum Adanya Kaidah/Standarisasi Pemeriksaan Peta Tematik Untuk Penyusunan RDTR	4	2	2	3	11	IV
3	Belum Adanya Sistem Pendaftaran Bimbingan Teknis Penyusunan RDTR Secara Digital,	4	2	5	2	13	II
4	<b>Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>I</b>

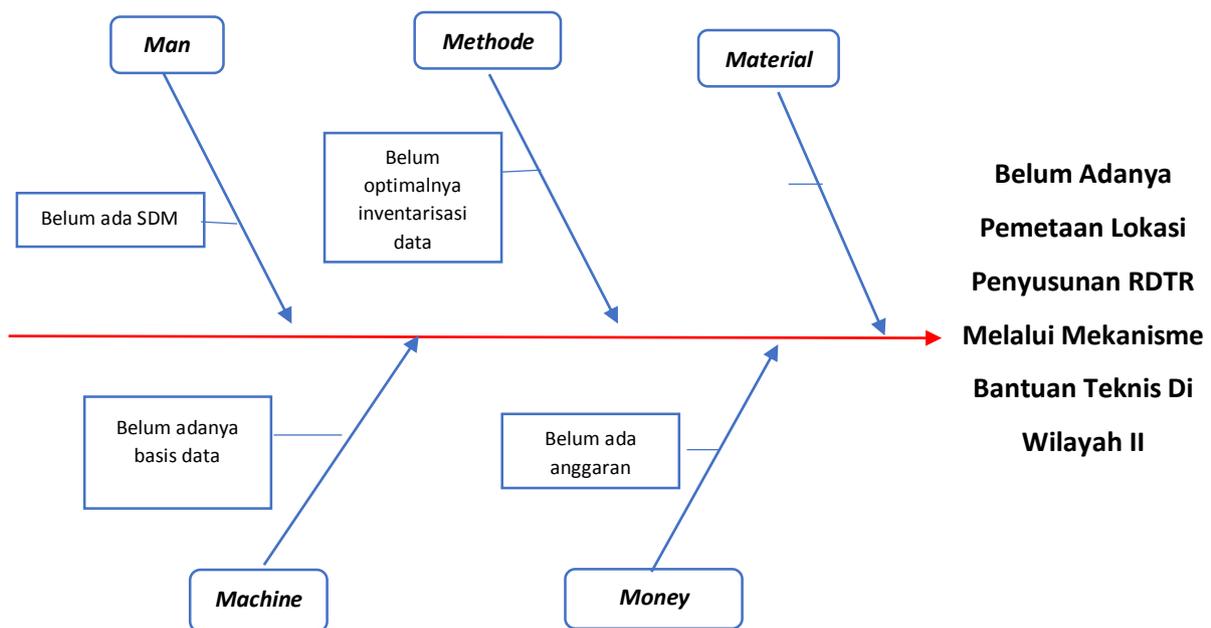
Tabel 2.2 Keterangan Kriteria Analisis APKL

Skala	Aktual	Problematic	Kekhalayakan	Kelayakan
1	terjadi dalam rentang waktu > 7 tahun	Dimensi permasalahan subdirektorat	Mencakup lingkup subdirektorat	Sangat Tidak masuk akal, realistis, relevan, dan tidak dapat dimunculkan permasalahan masalahnya
2	Terjadi dalam rentang waktu $7 < t > 5$ tahun	Dimensi permasalahan direktorat	Mencakup lingkup direktorat	Tidak masuk akal, realistis, relevan, dan permasalahan sangat sulit dipecahkan
3	Terjadi dalam rentang waktu $5 < t > 3$ tahun	Dimensi permasalahan direktorat jenderal	Mencakup lingkup direktorat jenderal	cukup masuk akal, realistis, relevan, dan permasalahan cukup sulit dipecahkan
4	Terjadi dalam rentang waktu $3 < t > 1$ tahun	Dimensi permasalahan Kementerian	Mencakup lingkup kementerian	masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan permasalahan masalahnya
5	Terjadi dalam rentang waktu < 1 tahun	Dimensi permasalahan nasional	Mencakup lingkup masyarakat	Sangat masuk akal, realistis, relevan, dan sangat dapat dimunculkan permasalahan masalahnya

Berdasarkan penapisan isu dengan metode APKL, isu “Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II” menjadi isu prioritas karena isu tersebut dinilai sangat aktual, problematik, sangat khalayak, dan sangat layak untuk diangkat. Isu tersebut juga cukup penting untuk dipecahkan karena berperan penting bagi peningkatan kinerja instansi. Ketiga isu lainnya juga cukup penting, namun berdasarkan skala prioritas, isu keempat yang menjadi prioritas untuk segera diselesaikan.

### C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Akar masalah sangat penting diketahui untuk menentukan gagasan dalam memecahkan isu. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan akar permasalahan, yaitu metode *fishbone*, *mind mapping*, dan analisis SWOT. Untuk mengetahui akar permasalahan belum adanya pemetaan lokasi penyusunan rdtr melalui mekanisme bantuan teknis di wilayah II ini dilakukan dengan menggunakan metode *fish bone* sebagai berikut.



Gambar 2.5 Diagram *Fishbone*

### 1. *Man*

Belum adanya pegawai yang difokuskan untuk menginventarisasi lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II. Selain itu, seluruh pegawai juga sudah mempunyai tanggung jawabnya masing-masing di bidang bimbingan teknis maupun bantuan teknis.

### 2. *Methode*

Hingga saat ini Inventarisasi lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II baru dilakukan sebagian. Inventarisasi lebih ditekankan pada keterangan progres penyusunan/dokumen administrasi. Inventarisasi disimpan melalui lembar kerja bersama pada link <http://bit.ly/ProgresRDTRwil2>.

### 3. *Material*

Data lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II tersebar di setiap subdirektorat di lingkungan Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II. Selain itu, data tersebut juga ada di lintas direktorat.

### 4. *Machine*

Belum adanya basis data yang akan menampung data lokasi penyusunan RDTR melalui bantuan teknis di Wilayah II. Basis data adalah sistem penyimpanan data spasial yang terstruktur.

## 5. Money

Belum adanya anggaran khusus untuk menginventarisasi data seluruh Wilayah II. Anggaran sudah dialokasikan untuk kegiatan bimbingan teknis, bantuan teknis, dan fasilitasi persetujuan substansi.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *fishbone* untuk mengetahui penyebab isu belum adanya pemetaan lokasi penyusunan rdtr melalui mekanisme bantuan teknis di wilayah II, selanjutnya dilakukan analisis penentuan gagasan pemecah isu. Penentuan gagasan menggunakan metode tapisan Mc Namara dengan mempertimbangkan efektifitas, efisiensi, dan kemudahan pelaksanaannya seperti pada tabel berikut.

berikut.

Tabel 2.3 Analisis Penentuan Gagasan Pemecah Isu

No.	Alternatif Gagasan	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1.	<b>Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial</b>	5	5	4	14
2.	Optimalisasi Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Lembar Kerja Bersama	5	3	5	13
3.	Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah Ii Tahun 2021 Melalui Penyimpanan Eksternal	3	3	5	11

Berdasarkan hasil analisis serta diskusi dengan mentor dan coach, gagasan kreatif yang dinilai cukup efektif, efisien, dan mudah dilakukan sebagai kegiatan aktualisasi adalah inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun

2021 melalui data spasial. Gagasan ini dinilai efektif dan efisien karena sudah ada lembar kerja bersama yang dapat dijadikan bahan dalam penyelesaian gagasan. Selain itu, gagasan dinilai mudah dapat dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang cukup lama, mengingat batas waktu kegiatan aktualisasi sangat singkat dan sudah memiliki kemampuan dasar dalam penyusunan data spasial. Kedua gagasan yang lain dinilai kurang efektif dan efisien karena tujuan dari inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun 2021 melalui data spasial untuk memudahkan dalam melihat persebaran lokasi, sedangkan kedua gagasan ini tidak mampu memperlihatkan persebaran lokasi.

#### D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

- Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II
- Identifikasi Isu : 1. Belum adanya kaidah/standarisasi evaluasi RDTR  
 2. Belum adanya kaidah/standarisasi pemeriksaan peta tematik untuk penyusunan RDTR  
 3. Belum adanya sistem pendaftaran bimbingan teknis penyusunan RDTR secara digital  
 4. Belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II
- Isu yang diangkat : Belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II
- Gagasan Pemecahan Isu : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial

Tabel 2.4 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan	1. Melakukan konsultasi dengan mentor	Konsep inventarisasi yang telah disetujui oleh mentor	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Memahami dan memenuhi kebutuhan direktorat</p> <p><b>Akuntabel</b> Mentoring sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati</p> <p><b>Harmonis</b> Menjaga komunikasi yang baik dengan mentor</p> <p><b>Loyal</b> Mengikuti arahan mentor dengan baik dan benar</p>	<p>Kegiatan persiapan merupakan langkah awal pelaksanaan kegiatan agar terstruktur dan terarah, sejalan dengan misi Kementerian ATR/BPN yaitu:</p> <p><b>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkadil</b></p>	<p><b>Melayani</b> Saya akan mengikuti arahan pimpinan sesuai dengan ketentuan agar mendapatkan hasilnya yang optimal</p> <p><b>Profesional</b> Saya melakukan tugas dan fungsi sesuai ketentuan</p> <p><b>Terpercaya</b></p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Adaptif</b> Bertindak proaktif terhadap arahan mentor</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bertukar pikiran dengan mentor</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Memahami dan memenuhi teknik penggabungan seperti apa yang cocok untuk direktorat</p> <p><b>Akuntabel</b> Mempelajari materi secara cermat dan disiplin serta menggunakan akses wifi kantor untuk mengakses informasi pendukung kegiatan</p> <p><b>Kompeten</b> Mempelajari teknik penggabungan data spasial melalui self learning</p> <p><b>Harmonis</b></p>		Saya melakukan kegiatan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
		2. Mempelajari teknik penggabungan data spasial				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Berkomunikasi yang baik dengan teman untuk menanyakan teknik penggabungan data spasial</p> <p><b>Adaptif</b> Mempelajari teknik terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bersama dengan teman mencoba teknik penggabungan data spasial</p>		
		3. Membuat daftar data yang dibutuhkan		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> daftar data sesuai dengan kebutuhan direktorat</p> <p><b>Akuntabel</b> Cermat dalam membuat daftar kebutuhan data</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu membuat daftar data yang dibutuhkan secara terperinci</p> <p><b>Adaptif</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				daftar data dapat menyesuaikan apabila terdapat data yang tidak ada dilist ataupun ada data terbaru		
2.	Pengumpulan Data	1. Menghubungi PIC setiap data	Seluruh data spasial lokasi bantuan teknis di wilayah II tahun 2021	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Ramah kepada PIC, serta memberikan solusi bagaimana data akan disalin</p> <p><b>Akuntabel</b> Memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan menyalin data</p> <p><b>Harmonis</b> Tidak memaksa pemilik data untuk segera mengirimkan data</p> <p><b>Kolaboratif</b> Membangun kerjasama yang sinergis</p>	<p>Kegiatan pengumpulan data dengan cara menghubungi pemilik data, menyalin data dan merapikan data merupakan salah satu tindakan dalam mewujudkan misi Kementerian ATR/BPN yaitu:</p> <p><b>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkadil</b></p>	<p><b>Melayani</b> Saya akan menyesuaikan waktu sesuai dengan waktu pemilik data</p> <p><b>Profesional</b> Saya tidak memaksa pemilik data untuk segera mengcopy data dan merapikan semua data agar seragam</p> <p><b>Terpercaya</b> Saya tidak akan menyalahgunakan data yang berhasil diperoleh</p>
		2. Menyalin data		<p><b>Akuntabel</b> Hanya mengcopy data sesuai dengan yang telah disepakati</p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Kompeten</b> Mampu mengcopy data dengan baik dan benar</p> <p><b>Harmonis</b> Berkomunikasi sesuai dengan etika</p> <p><b>Kolaboratif</b> Membangun kerjasama yang sinergis</p>		
		3. Merapikan semua data yang terkumpul		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Memahami dan memenuhi kebutuhan direktorat terkait format data</p> <p><b>Akuntabel</b> Tidak menghilangkan atau merubah informasi data yang diperoleh</p> <p><b>Kompeten</b> Menyamakan proyeksi koordinat dari seluruh data yang diperoleh</p> <p><b>Harmonis</b></p>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Tidak menyalahkan pemilik data ketika datanya berantakan</p> <p><b>Adaptif</b> Dapat menyesuaikan data yang tidak sesuai dengan format</p>		
3.	Pembuatan Peta	1. Membuat basis data	<p>Peta Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR di Wilayah II tahun 2021</p>	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Basis data harus mengutamakan kemudahan membaca oleh pengguna</p> <p><b>Akuntabel</b> Informasi data dalam basis data tidak diubah dan dihilangkan</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu membuat basis data yang baik dan benar</p> <p><b>Adaptif</b> Basis data harus dibuat fleksibel, tidak mengunci agar bisa dilakukan peningkatan</p>	<p>Melalui kegiatan pembuatan peta dengan cara membuat basis data, mengoverlay, serta menglayouing peta merupakan salah satu tindakan dalam mewujudkan misi Kementerian ATR/BPN yaitu:</p> <p><b>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkadil</b></p>	<p><b>Melayani</b> Saya akan membuat peta yang mudah dibaca oleh pengguna</p> <p><b>Profesional</b> Saya membuat peta sesuai dengan kaidah yang berlaku</p> <p><b>Terpercaya</b> Saya tidak akan menghilangkan informasi yang ada dalam peta</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		2. Mengoverlay/menyatukan semua data		<p><b>Akuntabel</b> Tidak menghilangkan atau menghapus data</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu mengoverlay sesuai dengan teknik yang telah ditentukan</p> <p><b>Adaptif</b> Hasil overlya tidak boleh dikunci agar bisa memasukan data baru</p>		
		3. Melayout peta		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Layouting peta harus memudahkan pengguna dalam membaca informasi peta</p> <p><b>Akuntabel</b> Cermat agar tidak ada informasi yang tidak ditampilkan</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu melayouting peta</p>		
4.	Evaluasi dan Pelaporan	1. Meminta masukan dan evaluasi terkait	Laporan kegiatan	<b>Berorientasi Pelayanan</b>	Evaluasi dan pelaporan melalui	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		kegiatan inventarisasi yang telah dilakukan	inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun 2021	<p>Meminta masukan terkait dengan peta apakah sudah cukup atau belum</p> <p><b>Akuntabel</b> Menampilkan semua data dan hasil</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu memperbaiki hasil</p> <p><b>Harmonis</b> Berkomunikasi sesuai dengan etika</p> <p><b>Loyal</b> Mengikuti arahan dengan baik dan benar</p> <p><b>Adaptif</b> Menerima semua masukan dan melakukan perubahan</p> <p><b>Kolaboratif</b> Berkerjasama dengan teman untuk melakukan perubahan</p>	menerima masukan, menyusun bukti kegiatan, dan menuliskan laporan aktualisasi merupakan salah satu tindakan dalam mewujudkan misi Kementerian ATR/BPN yaitu: <b>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkadil</b>	<p><b>Melayani</b> Saya siap menerima masukan perbaikan untuk pelaporan dan segera melakukan perubahan</p> <p><b>Profesional</b> Saya menyusun laporan sesuai dengan kaidah</p> <p><b>Terpercaya</b> Saya tidak memanipulasi isi laporan. Isi laporan sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan</p>
		2. Melakukan pengumpulan		<b>Akuntabel</b>		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		evidence dan dokumentasi kegiatan		<p>Secara rinci dan cermat mengumpulkan bukti kegiatan</p> <p><b>Kompeten</b> Mampu mengumpulkan bukti yang baik dan benar</p> <p><b>Loyal</b> Apabila pada bukti ditemukan sebuah objek yang tidak boleh disebarluaskan maka harus mensensor objek tersebut</p> <p><b>Kolaboratif</b> Bekerjsama dalam mengumpulkan bukti</p>		
		3. Menyusun laporan kegiatan aktualisasi		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> Laporan mudah dipahami oleh pembaca</p> <p><b>Akuntabel</b> Laporan sesuai dengan apa yang dilakukan</p> <p><b>Kompeten</b> Menyusun laporan sesuai format</p>		

Jakarta, 1 Agustus 2022

Menyetujui  
Mentor/Atasan Langsung



Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.

NIP. 198310022008122001

Peserta Latihan



Domas Anggoro P., S.Si.

NIP. 199508152022041001

Tabel 2.5 Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai Dasar PNS						Total	
		Ber	A	K	H	L	A		K
1	<b>Persiapan</b>								
	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1	1		1	1	1	1	6
	Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial	1	1	1	1		1	1	6
	Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan	1	1	1			1		4
2	<b>Pengumpulan Data</b>								
	Menghubungi PIC Setiap Data	1	1		1			1	4
	Mengcopy Data		1	1	1			1	4
	Merapikan Semua Data Yang Terkumpul	1	1	1	1		1		5
3	<b>Pembuatan Peta</b>								
	Membuat Basis Data	1	1	1			1		4
	Mengoverlay/Menyatukan Semua Data		1	1			1		3
	Melayout Peta	1	1	1					3

<b>Evaluasi Dan Pelaporan</b>									
4	Meminta Masukan Dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi Yang Telah Dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan Pengumpulan Evidance Dan Dokumentasi Kegiatan		1	1		1		1	4
	Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi	1	1	1					3
<b>Jumlah</b>		9	12	10	6	3	7	6	53

#### E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 2.6 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jadwal (Minggu)			
		Agustus			September
		2	3	4	1
1	<b>Persiapan</b>				
	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor				
	Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial				
	Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan				
2	<b>Pengumpulan Data</b>				
	Menghubungi PIC Setiap Data				
	Menyalin Data				
	Merapikan Semua Data Yang Berkumpul				
3	<b>Pembuatan Peta</b>				
	Membuat Basis Data				
	Mengoverlay/Menyatukan Semua Data				

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jadwal (Minggu)			
		Agustus			September
		2	3	4	1
	Melayout Peta				
4	<b>Evaluasi Dan Pelaporan</b>				
	Meminta Masukan Dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi Yang Telah Dilakukan				
	Melakukan Pengumpulan Evidance Dan Dokumentasi Kegiatan				
	Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi				

### BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. *ROLE MODEL*



Gambar 3.1 Kepala Subdit PDTRK DDL II

Pegawai yang ada di Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), dan Konsultan Perorangan (KP). Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan habituasi ataupun aktualisasi, terdapat *role model* yang dapat dijadikan acuan yaitu Ibu Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M.Si. Beliau merupakan Kepala Subdirektorat Subdirektorat Perencanaan

Detail Tata Ruang Kawasan Daya Dukung Lingkungan II. Beliau mengimplementasikan Nilai-Nilai Dasar ASN serta SMART ASN dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Hal tersebut yang dipandang patut dijadikan teladan.

Nilai-nilai Dasar ASN yang dapat dicontoh dari beliau diantaranya adalah berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Nilai berorientasi pelayanan yang dapat dicontoh dari beliau adalah komitmen beliau dalam memberikan pelayanan prima kepada daerah maupun direktorat. Pelayanan yang diberikan seperti selalu menerima daerah yang ingin berkonsultasi walaupun sudah diluar jam kerja kantor ataupun selalu menerima konsultasi dari subdirektorat lain terkait anggaran mengingat beliau juga merupakan PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) dalam Direktorat Binda II. Nilai akuntabel yang tercermin dari sikap beliau ialah selalu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. Nilai kompeten yang dapat dicontoh dari beliau ialah kemampuan beliau dalam melaksanakan tugas, membantu orang lain untuk belajar, serta selalu menyarankan agar mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat mengembangkan kapabilitas.

Nilai harmonis yang dapat dicontoh dari beliau yaitu mampu untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif, dimana beliau selalu menghargai pendapat dari staff lainnya. Nilai loyal yang dapat dicontoh dari beliau yaitu menjaga rahasia jabatan dan negara, serta menjaga nama baik Pimpinan dan Instansi. Nilai adaptif yang dapat dicontoh ialah beliau merupakan penggagas dari website PROTARU, dimana website yang berisi status progres penyusunan Rencana Tata Ruang Nasional maupun Daerah. Sedangkan nilai

kolaboratif yang dapat dicontoh ialah mampu menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Instansi. Website PROTARU yang digagas oleh beliau, saat ini sedang tahap pengembangan, dimana pengembangan pada tampilan, search engine, dan keamanan data. Hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan dari SMART ASN.

## **B. REALISASI AKTUALISASI**

Aktualisasi dilaksanakan pada satuan kerja Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II, Ditjen Tata Ruang pada tanggal 5 Agustus sampai 3 September 2021. Kegiatan aktualisasi terdiri dari empat (4) kegiatan dimana setiap kegiatan terdiri dari tiga (3) tahapan kegiatan. Kegiatan persiapan terdiri dari tahapan melakukan konsultasi dengan mentor, mempelajari teknik penggabungan data spasial, serta membuat daftar data yang dibutuhkan. Kegiatan pengumpulan data terdiri dari tahapan menghubungi pic setiap data, mengcopy data, serta merapikan semua data yang terkumpul. Kegiatan pembuatan peta terdiri dari tahapan membuat basis data, mengoverlay/menyatukan semua data, serta melayout peta. Sedangkan kegiatan evaluasi dan pelaporan terdiri dari tahapan meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan inventarisasi yang telah dilakukan, melakukan pengumpulan evidence dan dokumentasi kegiatan, serta menyusun laporan kegiatan aktualisasi.

Pelaksanaan tahapan demi tahapan kegiatan selalu menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN. Nilai-nilai dasar ASN yang dimaksud ialah BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Internalisasi nilai-nilai dasar ASN bertujuan untuk menciptakan ASN yang berkarakter dan profesional. Berikut realisasi kegiatan aktualisasi dengan topik Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (Rdtr) Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial,

### **1. Realisasi Kegiatan**

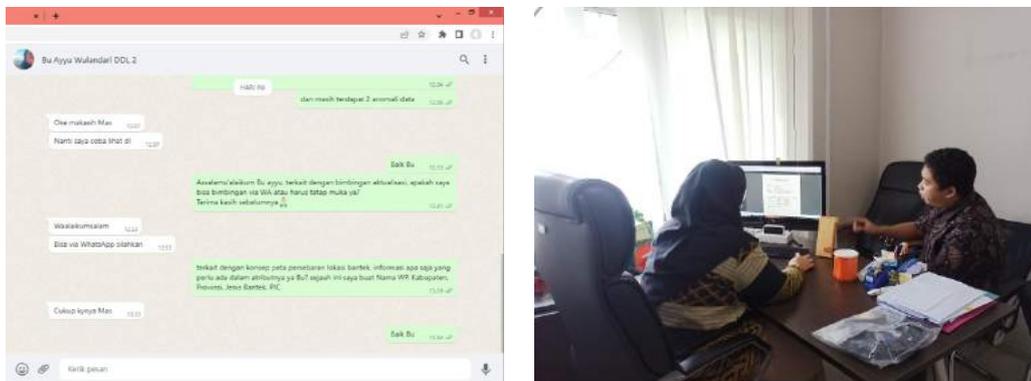
Capaian atau *output* yang akan didapatkan dari keseluruhan kegiatan segagai gagasan penyelesaian isu yang diangkat adalah Peta Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR di Wilayah II Tahun 2021. Adanya pemetaan tersebut diharapkan dapat dengan mudah untuk mengetahui persebaran bantuan teknis di wilayah II, arah pembangunan daerah, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penentuan lokasi bantuan teknis selanjutnya. Terdapat empat (4) kegiatan yang telah dilaksanakan serta empat (4) *output* yang dihasilkan. Keempat kegiatan tersebut sebagai berikut.

## 1) Persiapan

Kegiatan persiapan terbagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yaitu:

### a. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi sangat penting dilakukan. Konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh masukan dan kesepakatan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Konsultasi dengan mentor dilakukan melalui tatap muka maupun melalui aplikasi whatsapp. Konsultasi dengan mentor pada tahapan ini berfokus pada konsep pemetaan persebaran lokasi yang akan dilakukan. Konsep pemetaan persebaran lokasi bantuan teknis penyusuna RDTR berupa peta yang akan menampilkan informasi nama wilayah perencanaan, lokasi wilayah perencanaan, jenis bantuan teknis, dan penanggung jawab wilayah perencanaan.



Gambar 3.2 Realisasi Konsultasi dengan Mentor

### b. Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial

Tahapan ini direalisasikan dengan mempelajari teknik penggabungan data spasial. Pembejalaran dilakukan dengan cara mempejari artikel/literatur di internet dan berdiskusi dengan rekan kerja. Hasil dari mempelajari teknik penggabungan data spasial ialah penentuan teknik penggabungan data spasial yang akan digunakan nanti. Teknik penggabungan data spasial yang akan digunakan ialah teknik *merge* dan teknik *union*. Teknik *merge* digunakan untuk menyatukan semua data delineasi lokasi RDTR, sedangkan teknik *union* digunakan untuk menyatukan seluruh delineasi lokasi RDTR dengan wilayah Indonesia.



Jurnal Teknologi Informatika (DTI) Volume 8, No.2 Mei 2015 : 338-348 ISSN: 1854-6524

**Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi**  
Studi Kasus : Kabupaten PEMALANG

Dedi Handayani U.N, R. Sudiandjati dan Saewardi  
Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Silalahi Kabupaten Semarang  
email : dedi@unsihank.ac.id, dedi@unsihank.ac.id, sudiandjati@unsihank.ac.id

**ABSTRAK** : Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan secara digital untuk mengorganisir dan menganalisa data spasial yang digabungkan pada permukaan bumi dan kejadian kejadiannya. Sistem Informasi Geografi menghasilkan output data spasial dan data non spasial. Data geografis yang sudah terkomputerisasi berperan penting menentukan perubahan bagaimana menggunakan dan mengorganisir informasi tentang bumi. Karakteristik utama sistem informasi geografis adalah kemampuan menganalisa sistem seperti analisis statistik dan overlay yang disebut analisis spasial yang dengan menambahkan dimensi "ruang (space)" into geografis. Analisis Spasial dilakukan dengan mengoverlay dua peta yang kemudian menghasilkan peta baru hasil analisis. Proses Analisis Spasial meliputi kegiatan membuat buffer/daerah lingkup (zone) pada data area (poligon), menganalisa peta dengan titik garis dan area dengan proses overlay menggunakan metode intersection, union, identity, buffer, dan lain. Analisis proximity merupakan analisis geografis yang berfokus pada jarak antar layer menggunakan metode Buffer/ Path Trace, yaitu menganalisa untuk menentukan jarak terpendek dari dua lokasi menggunakan metode Path Trace, yaitu menganalisa posisi jarak sebuah titik pada area yang sama dalam radius tertentu.

**Kata kunci** : sistem informasi geografis, analisis spasial, buffer, overlay.

**PENDAHULUAN**  
Pengolahan data spasial merupakan hal yang penting dalam pengolahan data Sistem Informasi Geografi. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan hasil-hasil penelitian terkait secara simulasi. Sistem Informasi Geografi (SIG) tidak hanya berfungsi untuk memvisualisasikan / memvisualisasi peta konvensional (analog) ke bentuk digital (digital map), lebih jauh lagi sistem ini mempunyai kemampuan untuk mengolah dan menganalisa data yang terdapat pada lokasi geografis menjadi informasi berharga.

Karakteristik utama Sistem Informasi Geografi adalah kemampuan menganalisa sistem seperti analisis statistik dan overlay yang disebut analisis spasial. Analisis dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi yang sering digunakan dengan istilah analisis spasial, tidak seperti sistem informasi yang lain yaitu dengan menambahkan dimensi "ruang (space)" into geografis. Kombinasi ini menghasilkan output-orientasi pada permukaan fenomena seperti umur, sebaran, tipe jalinan, dan sebagainya, yang secara bersama dengan informasi seperti dimana sebaran orang tinggal atau lokasi suatu jalan (Kerle, 1997).

Sistem Informasi Geografi mempunyai keistimewaan analisa yaitu analisa overlay dan analisa proximity dimana analisa overlay merupakan proses integrasi data dan lapisan-lapisan yang berbeda sedangkan analisa proximity merupakan analisa geografis yang berfokus pada jarak antar layer. Analisis Spasial dilakukan dengan mengoverlay dua peta yang kemudian menghasilkan peta baru hasil analisis.

Gambar 3.3 Realisasi Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial

### c. Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan Pengumpulan Data

Pembuatan daftar data yang dibutuhkan sangat membantu dalam pengumpulan data nantinya. Adanya daftar data akan meminimalisir adanya data yang tidak terinventarisasi. Pembuatan daftar data yang dibutuhkan didasarkan pada data yang ada di [bit.ly/ProgresRDTRwil2](http://bit.ly/ProgresRDTRwil2), dimana dalam halaman web tersebut terdapat data-data progres penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di wilayah II tahun 2021. Hasil pembuatan daftar data yang dibutuhkan berupa tabel dengan kolom yang berisi nama RDTR, jenis bantuan teknis, PIC, dan keterangan.

No.	Nama RDTR	Jenis Bantuan	PIC	Keterangan
1	RDTR Nondakr Selatan Dan Nondakr, Kabupaten Nondakr	OSS	Ekonomi	
2	RDTR WP Kawasan Pulau Sebuku, Kabupaten Kutubara	OSS	Ekonomi	
3	RDTR WP I Dewa Pakhalia, Kabupaten Gorontalo	OSS	Ekonomi	
4	RDTR Kawasan Perikanan Wayano-Bibini, Kabupaten Halmahera Selatan	OSS	Ekonomi	
5	RDTR Sektor KI Takalar, Kabupaten Takalar	Reguler	Ekonomi	
6	RDTR Kawasan Perikanan Matene, Kabupaten Laysu Timur	Reguler	Ekonomi	
7	RDTR Sektor KI Maik, Kabupaten Sumbawa Barat	Reguler	Ekonomi	
8	RDTR Kawasan Gempok Ronggo Lombok Utara dan Lingar, Kabupaten Lombok Barat	Reguler	Ekonomi	
9	RDTR Perikanan Kanti, Kabupaten Kutawaringin Barat	OSS	DOL	
10	RDTR Kawasan Perikanan Marapau, Kabupaten Bangor	OSS	DOL	
11	RDTR Kawasan Pengembangan Ekonomi Mualim Dan Sekitarnya, Kabupaten Bangorejo	OSS	DOL	
12	RDTR WP Kawasan Perikanan Wasoa, Kabupaten Raja Ampat	OSS	DOL	
13	RDTR Kawasan Perikanan Hutan, Kabupaten Serangin	Reguler	DOL	
14	RDTR WP Perikanan Pringalaya, Kabupaten Lombok Timur	Reguler	DOL	
15	RDTR Palau Tarupu, Kota Ternate	Reguler	DOL	
16	RDTR Kawasan Perikanan Serangin Empat Baidoa, Kabupaten Tana Toraja	OSS	Sebel	
17	RDTR Kawasan Kiriwa Dan Sekitarnya, Kabupaten Mawasari	OSS	Sebel	
18	RDTR Kawasan Perikanan Pagut, Kabupaten Paluwani	OSS	Sebel	
19	RDTR Kawasan Anjungan Sakalaba, Mataram, Dan Selaparang, Kota Mataram	OSS	Sebel	
20	RDTR Kawasan Perikanan Mergasari, Kabupaten Mempawah	Reguler	Sebel	
21	RDTR Kawasan Pariwisata Lombok, Kabupaten Lombok	Reguler	Sebel	
22	RDTR Kawasan Pariwisata Tali Tampang, Kabupaten Lombok Utara	Reguler	Sebel	
23	RDTR Kawasan Perikanan Park Caba, Kabupaten Marang Raya	Oss	Proteksi	
24	RDTR Kawasan Perikanan Krikak, Kabupaten Kubu	Oss	Proteksi	
25	RDTR Kawasan Perikanan Hutan, Kabupaten Malaka	Oss	Proteksi	
26	RDTR Kawasan Larawang Das Sali-kanyu, Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Oss	Proteksi	
27	RDTR Kota Baru Satehi Mendai, Kabupaten Matene	Reguler	Proteksi	
28	RDTR Di Kawasan Pariwisata Fede-Rafan	Reguler	Proteksi	
29	RDTR Kawasan Karon-Hutan, Kabupaten Banggai	OSS	Kabupaten	
30	RDTR Kawasan Perikanan Mafuan Dan Sekitarnya, Kabupaten Jempang	OSS	Kabupaten	
31	RDTR Perikanan Bumbis, Kabupaten Bontomatene	OSS	Kabupaten	
32	RDTR Kawasan Perikanan Pundaha, Kabupaten Kotawaringin	OSS	Kabupaten	
33	RDTR Kawasan Perikanan Palang Pinar, Kabupaten Palang Pinar	Reguler	Kabupaten	
34	RDTR Kawasan Pariwisata Sanggaji Baru Layur, Kabupaten Lombok Barat	Oss	Perencanaan	
35	RDTR Sektor Perikanan-Palau-Laya, Kabupaten Tapanuli Tengah	Oss	Perencanaan	
36	RDTR BIMP Kawasan Naramada, Kota Dan Sekitarnya DOL, Kota Naramada	Oss	Perencanaan	
37	RDTR Kawasan Perikanan Kiriwa, Kabupaten Kiriwa Timur	Oss	Perencanaan	
38	RDTR Kawasan Perikanan Kiriwa, Kabupaten Kiriwa Barat	Oss	Perencanaan	
39	RDTR Kawasan Perikanan Kiriwa, Kabupaten Kiriwa Barat	Oss	Perencanaan	
40	RDTR Kawasan Perikanan Layur, Kabupaten Sanggau	Oss	Pemanfaatan	
41	RDTR Kawasan Perikanan Teluk Bahang, Kabupaten Kayong Utara	Oss	Pemanfaatan	
42	RDTR Kawasan Perikanan Sungai Kikay, Kabupaten Kubu Raya	Oss	Pemanfaatan	
43	RDTR Kawasan Perikanan Kumpang, Kabupaten Ketapang	Oss	Pemanfaatan	
44	RDTR Perikanan Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas	Oss	Pemanfaatan	
45	RDTR Perikanan KI Kanti, Kabupaten Kutawaringin Barat	Oss	Pemanfaatan	
46	RDTR Mawasa Baru Kabupaten Kutawaringin Timur	Oss	Pemanfaatan	
47	RDTR Kawasan Perikanan Tanjung Palas, Kabupaten Buntang	Oss	Pemanfaatan	

Gambar 3.4 Realisasi Pembuatan Daftar Data yang Dibutuhkan

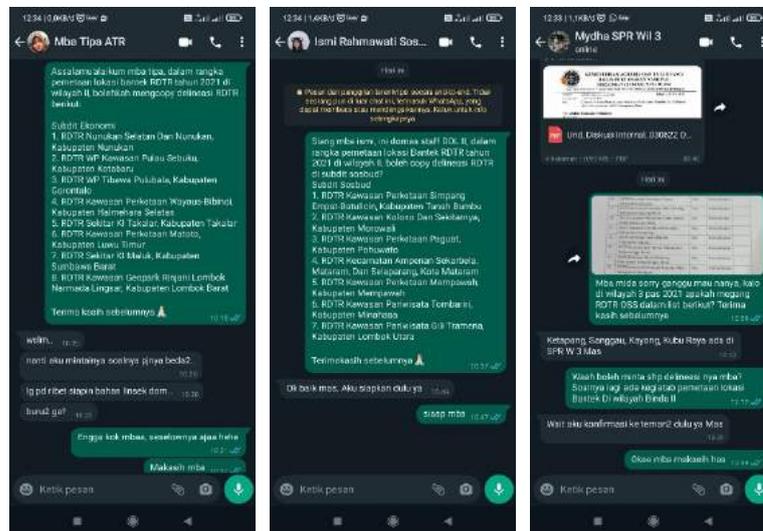
Output kegiatan persiapan ialah konsep pemetaan lokasi bantuan teknis yang akan dilakukan. Pemetaan nantinya akan menggunakan teknik merge dan union dalam

penggabungan datanya. Selain itu, informasi yang akan ditampilkan berupa nama wilayah perencanaan, nama kabupaten, nama provinsi, jenis bantuan teknis, tahun, penanggungjawab.

## 2) Pengumpulan Data

### a. Menghubungi PIC Setiap Data

PIC data yang dihubungi merupakan PIC yang sudah tertera dalam daftar kebutuhan data yang sudah disusun. PIC dihubungi menggunakan aplikasi whatsapp. Teknis yang digunakan dalam menghubungi PIC meliputi perkenalan diri, menyampaikan maksud dan tujuan, serta mengkonfirmasi ketersediaan data yang dibutuhkan. Hasil dari menghubungi PIC setiap data ialah konfirmasi PIC terhadap ketersediaan data.



Gambar 3.5 Realisasi Menghubungi PIC Setiap Data

### b. Menyalin Data

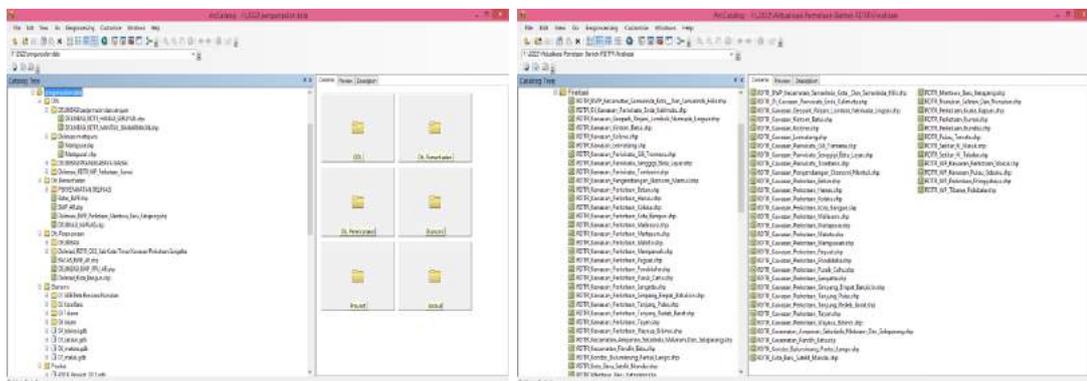
Copy data atau menyalin data dilakukan setelah PIC mengkonfirmasi bahwa data tersebut ada. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyalin data ialah memastikan data yang tersalin sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan kebutuhan data yang telah disusun, maka data yang akan disalin hanya sebatas delineaasi RDTR. Penyalinan data dilakukan secara langsung atau melalui digital. Secara langsung artinya proses menyalin data dengan cara mendatangi PIC kemudian menyalin menggunakan penyimpanan eksternal. Sedangkan secara digital artinya data dikirimkan oleh PIC menggunakan aplikasi whatsapp mengingat ukurannya juga tidak terlalu besar.



Gambar 3.6 Realisasi Menyalin Data

### c. Merapikan Semua Data Yang Terkumpul

Data yang didapatkan masing-masing memiliki karakteristiknya tersendiri atau belum memiliki format yang sama. Hal ini perlu diperhatikan mengingat dalam proses penggabungan data, syarat wajib dalam penggabungannya ialah memiliki format yang sama. Oleh karena itu, perapihan atau formatting data agar seragam menjadi penting. Perapihan atau formatting data agar seragam ditekankan pada bentuk dan proyeksi data. Bentuk data yang dimaksud ialah data harus berbentuk shapfile, sedangkan proyeksi yang digunakan ialah WGS 1984.



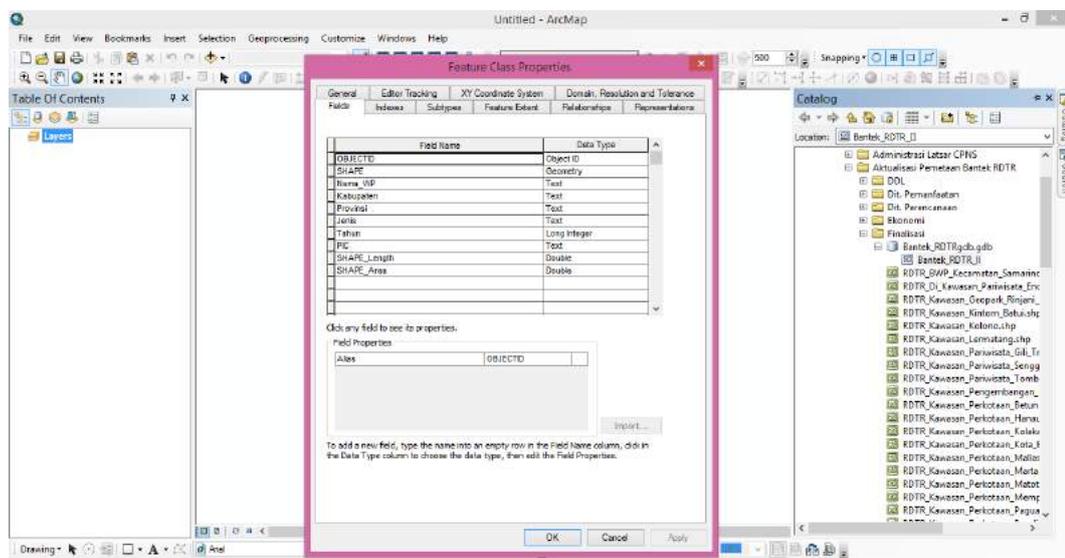
Gambar 3.7 Realisasi Merapikan Data

Output kegiatan pengumpulan data ialah data spasial delineasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di Wilayah II Tahun 2021. Data yang terkumpul merupakan data yang sudah terformat. Format yang dimaksud ialah data sudah seragam terkait bentuk dan proyeksi data. Data yang sudah terformat tersebut dapat memudahkan dalam proses penggabungan data.

### 3) Pembuatan Peta

#### a. Membuat Basis Data

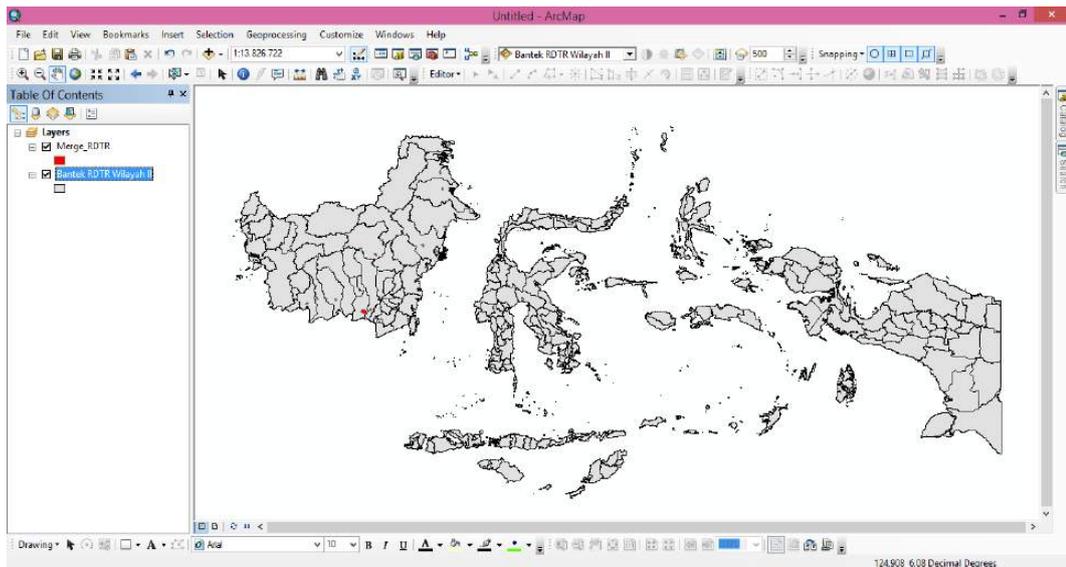
Basis data adalah sistem penyimpanan data spasial yang terstruktur. Pembuatan basis data didasarkan dari atribut data yang dimiliki oleh data deliniasi RDTR. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembacaan data. Selain itu, basis data tidak boleh terkunci agar memudahkan apabila terdapat data baru yang harus dimasukkan. Berdasarkan atribut data deliniasi RDTR, maka basis data akan berisi field Nama WP, Nama Kabupaten, Nama Provinsi, Jenis Bantuan Teknis, Tahun, dan Penanggungjawab.



Gambar 3.8 Realisasi Membuat Basis Data

#### b. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data

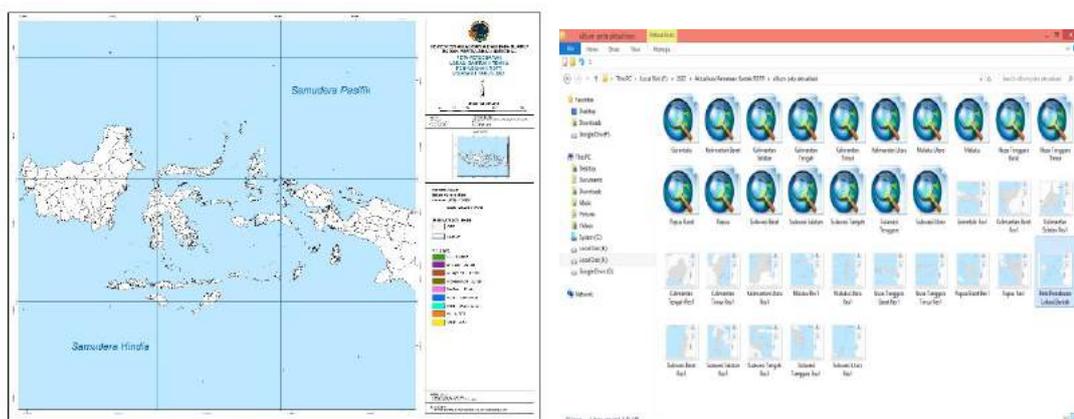
Menyatukan seluruh deliniasi RDTR menggunakan teknik penggabungan data merge dan union menggunakan aplikasi ArcGis. Teknik *merge* dilakukan untuk menggabungkan deliniasi menjadi satu kesatuan atau menjadi satu data spasial (shapfile). Selanjutnya data tersebut digabungkan dengan data wilayah administrasi dengan menggunakan teknik *union*.



Gambar 3.9 Realisasi Mengoverlay/Menyatukan Semua Data

### c. Melayout Peta

Melayout peta ialah kegiatan menyusun penempatan-penempatan dalam peta meliputi, judul, legenda, skala, sumber data, dan lainnya. Peta perlu dilayout untuk lebih mudah dibaca. Layouting peta harus memuat muka peta dan informasi tepi peta. Muka peta yang ditampilkan meliputi lokasi persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR, sedangkan informasi tepi peta berisi informasi terkait dengan skala, sistem proyeksi, legenda, dan sumber peta. Layout peta terbagi menjadi dua, dimana dibuat menjadi satu kesatuan wilayah II dan dibuat berdasarkan setiap provinsi dalam wilayah II.



Gambar 3.10 Realisasi Melayout Peta.

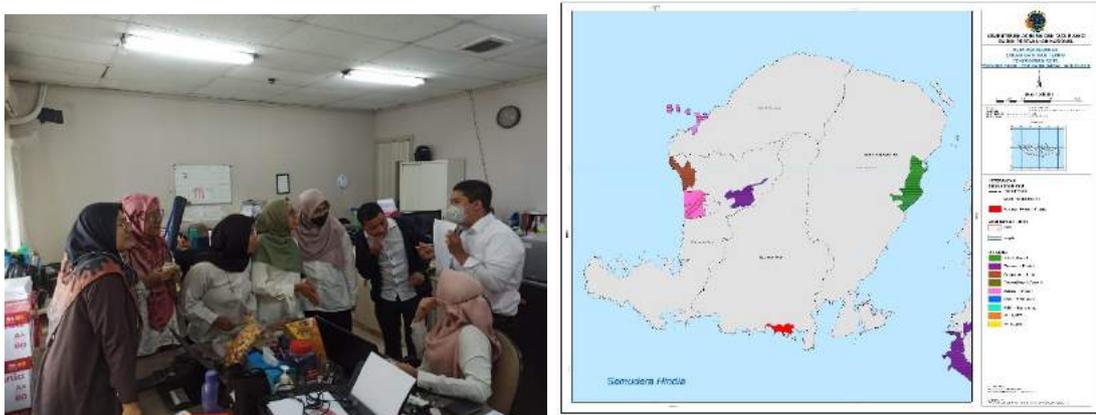
Output kegiatan pembuatan peta ialah peta persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR di Wilayah II tahun 2021. Selain peta, terdapat juga satu (1) data

spasial dalam bentuk *shapfile* yang merupakan kompilasi lokasi delineasi RDTR. Informasi yang ditampilkan dalam peta meliputi nama wilayah perencanaan RDTR, lokasi administrasi, jenis bantuan teknis, tahun, dan penanggungjawab data RDTR.

#### 4) Evaluasi dan Pelaporan

##### a. Meminta Masukan Dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi Yang Telah Dilakukan

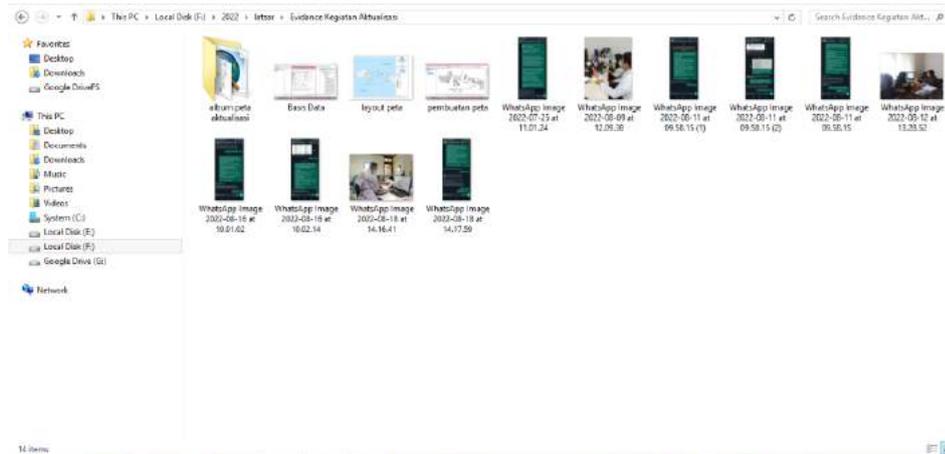
Evaluasi pekerjaan merupakan salah satu hal yang penting. Hal ini dikarenakan adanya evaluasi dapat diketahui kesalahan dan potensi yang masih dapat dikembangkan dalam suatu pekerjaan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara meminta masukan dan evaluasi dari rekan kerja dan mentor terkait kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil masukan dan evaluasi, peta persebaran lokasi bantek perlu menambahkan data Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa RDTR yang disusun bukan dilokasi yang sama dengan Kawasan yang sudah diamanatkan oleh peraturan perundangan lain.



Gambar 3.11 Realisasi Meminta Masukan dan Evaluasi

##### b. Melakukan Pengumpulan Evidence Dan Dokumentasi Kegiatan

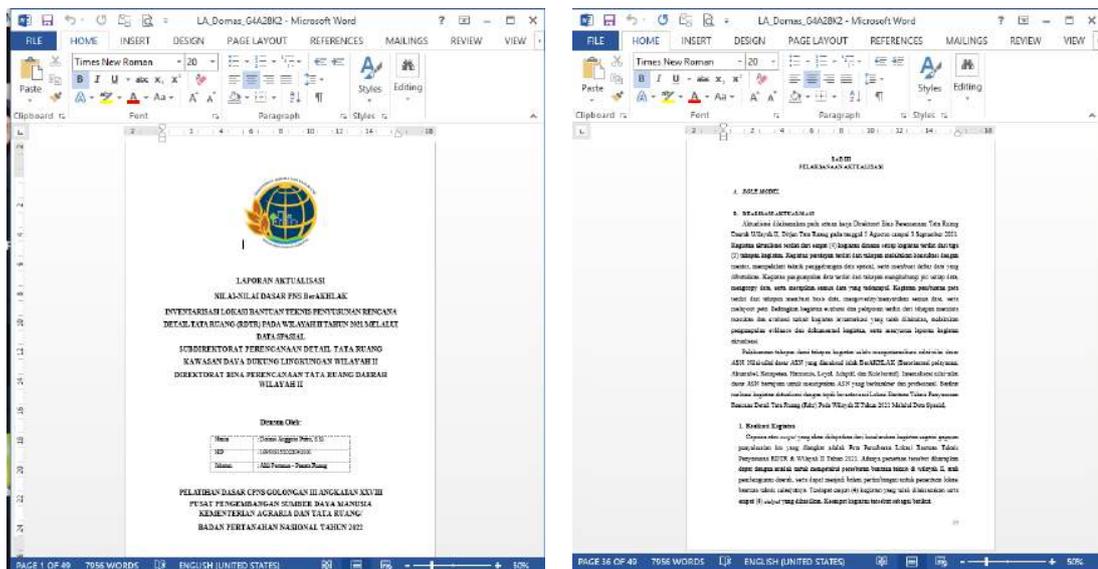
Evidence atau bukti dan dokumentasi kegiatan merupakan satu hal penting dari kegiatan. Hal ini dikarenakan kegiatan dapat dikatakan telah berjalan apabila memiliki bukti dan dokumentasi. Pengumpulan bukti dan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua bukti dan dokumentasi yang telah dilakukan menjadi satu folder.



Gambar 3.12 Realisasi Pengumpulan Evidence dan Dokumentasi Kegiatan

### c. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan, ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis. Laporan yang disusun untuk kegiatan ini merupakan suatu laporan tertulis pertanggungjawaban terhadap aktualisasi yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar 3.13 Realisasi Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi

Output kegiatan evaluasi dan pelaporan ialah laporan aktualisasi. Laporan aktualisasi berisikan tentang laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, uraian manfaat aktualisasi, faktor penghambat dan pendukung aktualisasi, serta tindak lanjut dari aktualisasi yang telah dilakukan.

## 2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Tabel 3.1 Rekapitulasi Habitulasi Nilai BerAKHLAK

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai Dasar PNS															
		Rencana						Total	Realisasi						Total		
		Ber	A	K	H	L	A		K	Ber	A	K	H	L		A	K
1	<b>Persiapan</b>																
	Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	1	1		1	1	1	1	6	1	1		1	1	1	1	6
	Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial	1	1	1	1		1	1	6	1	1	1	1		1	1	6
	Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan	1	1	1			1		4	1	1	1			1		4
2	<b>Pengumpulan Data</b>																
	Menghubungi PIC Setiap Data	1	1		1			1	4	1	1		1			1	4
	Menyalin Data		1	1	1			1	4		1	1	1			1	4
	Merapikan Semua Data Yang Terkumpul	1	1	1	1		1		5	1	1	1	1		1		5
3	<b>Pembuatan Peta</b>																
	Membuat Basis Data	1	1	1			1		4	1	1	1			1		4
	Mengoverlay/Menyatukan Semua Data		1	1			1		3		1	1			1		3
	Melayout Peta	1	1	1					3	1	1	1					3
4	<b>Evaluasi Dan Pelaporan</b>																
	Meminta Masukan Dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi Yang Telah Dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan Pengumpulan Evidance Dan Dokumentasi Kegiatan		1	1		1		1	4		1	1		1		1	4
	Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi	1	1	1					3	1	1	1					3
<b>Jumlah</b>		9	12	10	6	3	7	6	53	9	12	10	6	3	7	6	53

Nilai-nilai dasar ASN yang diterapkan dalam semua tahapan kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter dan profesionalisme ASN. Pembentukan karakter dan profesionalisme merupakan salah satu dari tujuan manajemen ASN. Tabel 3.1 di atas menunjukkan rekapitulasi pengimplementasian nilai BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatan. Penerapan nilai BerAKHLAK sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hal tersebut, berikut pengaktualisasian nilai-nilai dasar ASN yang ada dalam setiap tahapan kegiatan inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun 2021 melalui data spasial.

## **1) Persiapan**

Kegiatan persiapan terbagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yaitu:

### **a. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Berorientasi pelayanan diaktualisasikan dengan cara memperhatikan kebutuhan direktorat, dalam hal ini mengkonsultasikan dengan mentor terkait informasi yang akan ditampilkan dalam peta. Akuntabel diaktualisasikan dengan konsultasi sesuai kesepakatan mentor. Harmonis diaktualisasikan dengan cara menggunakan bahasa yang sopan saat berkonsultasi. Loyal diaktualisasikan dengan cara mengikuti secara baik apa yang telah diarahkan oleh mentor. Adaptif diaktualisasikan dengan cara menggunakan aplikasi whatsapp dalam berkonsultasi. Kolaboratif diaktualisasikan dengan cara bertukar pikiran dengan mentor, terutama terkait konsep pemetaan yang akan dilakukan.

### **b. Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam melakukan tahapan mempelajari teknik penggabungan data spasial meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Berorientasi pelayanan diaktualisasikan dengan cara memahami teknik penggabungan data spasial yang cocok untuk menampilkan informasi. Dari semua teknik penggabungan data spasial, ditentukan teknik merge dan union yang cocok untuk menggabungkan data spasial agar data tersebut dapat memberikan informasi yang utuh. Akuntabel diaktualisasikan dengan cara menggunakan wifi kantor untuk mengakses literatur terkait teknik penggabungan data spasial. Kompeten ditunjukkan oleh kemampuan dalam menggunakan teknik tersebut setelah mempelajarinya. Harmonis diaktualisasikan ketika meminta tolong teman untuk berdiskusi bersama terkait teknik penggabungan data spasial. Adaptif ditunjukkan oleh teknik penggabungan data yang ditentukan merupakan teknik termutakhir. Sedangkan kolaboratif diaktualisasikan dengan cara bersama dengan teman mencoba teknik tersebut.

### **c. Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan Pengumpulan Data**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan meliputi Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif. Berorientasi pelayanan diaktualisasikan dengan cara membuat daftar kebutuhan data yang sesuai dengan kebutuhan direktorat terkait

pemetaan lokasi bantuan teknis. Akuntabel diaktualisasikan ditunjukkan dengan hasil daftar kebutuhan data yang sesuai dengan data yang ada di [bit.ly/ProgresRDTRwil2](https://bit.ly/ProgresRDTRwil2). Kompeten ditunjukkan dengan adanya daftar kebutuhan data yang sudah disusun. Sedangkan adaptif belum bisa diaktualisasikan mengingat tidak adanya data baru selain data yang sudah disusun.

Output kegiatan persiapan dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian ATR/BPN, dimana konsep pemetaan tersebut mendukung misi yakni menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Selain itu, realisasi kegiatan juga memperkuat nilai organisasi Kementerian ATR/BPN, dimana nilai melayani ditunjukkan dengan cara mengikuti arahan pimpinan sesuai dengan ketentuan, profesional ditunjukkan dengan melakukan tiap tahapan sesuai dengan ketentuan, dan terpercaya ditunjukkan dengan adanya evidence setiap tahapan yang dilakukan.

## **2) Pengumpulan Data**

Kegiatan persiapan terbagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yaitu:

### **a. Menghubungi PIC Setiap Data**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, dan Kolaboratif. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan sikap ramah kepada PIC data serta menawarkan solusi teknis pengcopyan data. Akuntabel ditunjukkan dengan cara memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada PIC data, kemudian mengutarakan maksud dan tujuan. Harmonis ditunjukkan dengan tidak memaksa PIC data untuk segera mengirimkan datanya. Sedangkan kolaboratif ditunjukkan dengan membangun kerjasama yang sinergis dengan PIC data.

### **b. Menyalin Data**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif. Akuntabel ditunjukkan dengan hanya menyalin data yang telah disepakati diawal, yaitu delineasi RDTR. Kompeten ditunjukkan dengan mampu menyalin data tanpa adanya data yang error ketika dibuka. Hal ini menjadi penting karena apabila ada error saat penyalinan data maka harus mengulang kembali dari menghubungi PIC kemudian menyalin kembali. Harmonis ditunjukkan

dengan menjaga komunikasi yang baik dengan PIC. Sedangkan Kolaboratif ditunjukkan dengan kerjasama yang sinergis dengan PIC.

### **c. Merapikan Semua Data Yang Terkumpul**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pekayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Adaptif. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan direktorat terkait format data. Maksudnya data akan diformat sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan ketika dibaca. Akuntabel ditunjukkan dengan tidak menghilangkan informasi delineasi ketika formating. Kompeten ditunjukkan dengan mampu menyamakan proyeksi data serta bentuk data. Harmonis ditunjukkan dengan tidak menyalahkan pemilik data ketika formatnya tidak sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan Adaptif ditunjukkan dengan menyesuaikan data yang tidak sesuai dengan format.

Output kegiatan pengumpulan data dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian ATR/BPN, dimana data yang terkumpul dan terformat tersebut mendukung misi yakni menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Selain itu, realisasi kegiatan juga memperkuat nilai organisasi Kementerian ATR/BPN, dimana nilai melayani ditunjukkan dengan cara menyesuaikan waktu penyalinan data sesuai kesepakatan dengan pemilik data, profesional ditunjukkan dengan tidak memaksa pemilik data untuk segera menyalin datanya, dan terpercaya ditunjukkan dengan tidak menyalahgunakan data yang telah diperoleh dari pemilik data, artinya data hanya digunakan untuk mendukung realisasi inventarisasi Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial.

## **3) Pembuatan Peta**

Kegiatan persiapan terbagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yaitu:

### **a. Membuat Basis Data**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan memperhatikan kemudahan dalam membaca basis data. Kemudahan yang dimaksud ialah tidak adanya atribut yang berulang dan tidak ada atribut yang susah

dibaca. Akuntabel ditunjukkan dengan pengisian basis data sesuai dengan informasi yang ada pada [bit.ly/ProgresRDTRWil2](http://bit.ly/ProgresRDTRWil2) yang merupakan lembar kerja bersama yang dibuat oleh Direktorat. Kompeten ditunjukkan dengan mampunya membuat basis data yang dapat digunakan. Sedangkan Adaptif ditunjukkan dengan tidak mengunci basis data, dimana basis data masih dapat ditambahkan atribut baru apabila ada arahan untuk penambahan.

#### **b. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Akuntabel, Kompeten, dan adaptif. Akuntabel ditunjukkan dengan tidak adanya data yang terhapus saat penggabungan. Kompeten ditunjukkan dengan mampunya menggabungkan semua data. Sedangkan adaptif ditunjukkan dengan hasil overlay tidak dikunci sehingga masih bisa memasukan data tambahan jika diperlukan.

#### **c. Melayout Peta**

Nilai-nilai dasar ASN yang diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kompeten. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan layouting peta disesuaikan dengan layouting pada umumnya yang ada di Direktorat. Hal ini untuk memudahkan dalam membaca informasi dalam peta. Akuntabel ditunjukkan dengan informasi yang ditampilkan dalam legenda atau informasi tepi peta sesuai dengan yang ada dalam atribut data. Sedangkan kompeten ditunjukkan dengan peta yang sudah terlayout.

Output kegiatan pembuatan peta dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian ATR/BPN, dimana peta tersebut mendukung misi yakni menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Selain itu, realisasi kegiatan juga memperkuat nilai organisasi Kementerian ATR/BPN, dimana nilai melayani, profesional, dan terpercaya tercermin saat pembuatan peta. Pembuatan peta dilakukan sesuai kaidah pemetaan yang berlaku, informasi tepi peta sesuai dengan atribut data, serta peta yang dibuat didesain agar mudah terbaca oleh pembaca.

#### **4) Evaluasi dan Pelaporan**

Kegiatan persiapan terbagi menjadi 3 tahapan kegiatan, yaitu:

##### **a. Meminta Masukan Dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi Yang Telah Dilakukan**

Nilai-nilai Dasar ASN yang telah diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan oleh meminta masukan terkait hasil aktualisasi yang sudah dikerjakan, hal ini bertujuan agar membuat hasil aktualisasi menjadi lebih baik. Akuntabel ditunjukkan oleh data yang ditampilkan saat meminta masukan dan evaluasi merupakan seluruh data yang dihasilkan dalam aktualisasi ini. Kompeten ditunjukkan dengan kemampuan untuk melakukan perbaikan berdasarkan hasil masukan dan evaluasi. Harmonis ditunjukkan dengan hubungan yang baik dengan rekan kerja sehingga mendapatkan masukan dan evaluasi yang membangun. Loyal ditunjukkan dengan mengikuti arahan masukan dan evaluasi. Adaptif ditunjukkan dengan adanya perubahan hasil mengikuti masukan dan evaluasi. Sedangkan Kolaboratif ditunjukkan dengan bekerjasama dengan rekan kerja terkait perubahan hasil yang diperlukan.

##### **b. Melakukan Pengumpulan Evidence Dan Dokumentasi Kegiatan**

Nilai-nilai Dasar ASN yang telah diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Kolaboratif. Akuntabel ditunjukkan dengan secara cermat dan rinci dalam mengumpulkan evidence dan dokumentasi kegiatan sehingga tidak ada yang terlewat. Kompeten ditunjukkan dengan mampu mengumpulkan bukti dengan baik dan benar. Loyal ditunjukkan dengan cara membatasi evidence atau dokumentasi kegiatan yang berisikan informasi Direktorat yang tidak boleh tersebar. Sedangkan Kolaboratif ditunjukkan dengan kerjasama dengan rekan kerja dalam mengumpulkan evidence dan dokumentasi kegiatan.

##### **c. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi**

Nilai-nilai Dasar ASN yang telah diaktualisasikan dalam tahapan ini meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kompeten. Berorientasi Pelayanan ditunjukkan dengan membuat laporan menggunakan tata bahasa yang mudah dimengerti. Akuntabel ditunjukkan dengan menuliskan sesuai yang telah dilakukan pada laporan. Sedangkan

Kompeten ditunjukkan dengan laporan disusun sesuai dengan format yang telah disediakan.

Output kegiatan evaluasi dan pelaporan dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian ATR/BPN, dimana laporan atau hasil aktualisasi tersebut mendukung misi yakni menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Selain itu, realisasi kegiatan juga memperkuat nilai organisasi Kementerian ATR/BPN, dimana nilai melayani, profesional, dan terpercaya tercermin saat pembuatan peta. Pembuatan laporan selalu menerima masukan dan evaluasi yang membangun sehingga akan tercapai hasil yang lebih berkualitas. Penyusunan laporan dilakukan sesuai dengan format yang telah disediakan sehingga laporan mudah dibaca dan dipahami. Selain itu, penulisan laporan juga sesuai dengan apa yang telah dilakukan, tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi apa yang ada.

### **3. Manfaat Aktualisasi**

Manfaat kegiatan aktualisasi yang dapat dirasakan baik oleh penulis, rekan kerja, maupun Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II meliputi:

1. Terorganisirnya data peta lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR wilayah II tahun 2021;
2. Memberikan kemudahan dalam membaca persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR wilayah II tahun 2021;
3. Memberikan gambaran perkembangan wilayah di wilayah II; dan
4. Meminimalisir pemberian bantuan teknis dengan lokasi yang sama.

### **C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT AKTUALISASI**

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat. Faktor pendorong diantaranya meliputi arahan mentor yang sangat membangun sehingga hasil aktualisasi sesuai dengan konsep yang diberikan; rekan kerja yang selalu mendukung dari penyediaan data hingga langkah pembuatan peta; hingga sarana dan prasarana kantor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Faktor pendorong sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Adanya faktor pendorong membuat pelaksanaan kegiatan aktualisasi menjadi lebih mudah dan lebih cepat dikerjakan. Faktor pendorong juga

dapat dijadikan motivasi agar penyelesaian kegiatan aktualisasi sesuai dengan rencana. Motivasi yang dimaksud ialah dalam penyelesaian kegiatan aktualisasinya penulis tidak bekerja sendiri, tetapi mendapatkan bantuan dari atasan dan rekan kerja.

Faktor penghambat yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi meliputi padatnya kegiatan pada Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II dan kondisi data yang diterima. Kegiatan yang padat pada Direktorat membuat pemilik data sedikit sulit dihubungi untuk menyalin data. Selain itu, data yang diterima dari pemilik data juga tidak sedikit yang masih belum sesuai dengan yang diinginkan sehingga perlu tambahan usaha untuk menyesuaikan data. Faktor penghambat yang ada dirasa tidak terlalu signifikan dalam menghambat pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Hal ini dikarenakan lebih dominan faktor pendorong dibandingkan dengan faktor penghambat.

#### D. TINDAK LANJUT

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR Wilayah II Tahun 2022		
	Membuat daftar data yang dibutuhkan	Berorientasi Pelayanan	Membuat daftar data Bantek RDTR di Wilayah II Tahun 2022 sesuai kebutuhan direktorat
		Akuntabel	Cermat dalam membuat daftar data yang dibutuhkan agar tidak ada data yang terlewat
		Kompeten	Membuat daftar data yang sesuai dengan format dan mudah dimengerti
		Harmonis	Menjaga sikap dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja yang membantu dalam membuat daftar data
		Loyal	Daftar data tidak disebarluaskan kepada yang tidak berkepentingan
		Adaptif	Daftar data dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kondisi
		Kolaboratif	Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat daftar data
Menghubungi PIC data	Berorientasi Pelayanan	Ramah kepada PIC, serta memberikan solusi bagaimana data akan disalin	

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
		Akuntabel	Memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan menyalin data
		Kompeten	Menghubungi PIC data menggunakan media komunikasi daring atau langsung menemuinya
		Harmonis	Tidak memaksa pemilik data untuk segera mengirimkan data
		Loyal	Tetap menjaga nama baik atasan dan direktorat dalam berkomunikasi dengan PIC
		Adaptif	Apabila PIC tidak bisa dihubungi melalui media komunikasi daring, bisa langsung bertanya pada unit kerjanya
		Kolaboratif	Bekerjasama dengan PIC data dalam menyiapkan data yang diperlukan
	Menyalin data	Berorientasi Pelayanan	Bersikap ramah terhadap PIC ketika hendak menyalin data
	Akuntabel	Cermat dalam menyalin agar tidak ada data yang terlewat atau terlupakan	
	Kompeten	Menyalin data dengan baik yang ditunjukkan dengan hasil penyalinan datanya tidak error	
	Harmonis	Menghargai perbedaan format data yang dimiliki PIC data	
	Loyal	Tidak menyebarkan hasil salinan data kepada pihak yang tidak berkepentingan tanpa ada arahan dari atasan	
	Adaptif	Menawarkan beberapa teknik menyalin data kepada PIC	
	Kolaboratif	Membangun kerjasama yang sinergis dengan PIC data	
	Mengoverlay dengan data tahun 2021	Berorientasi Pelayanan	Memastikan hasil overlay sesuai dengan kebutuhan direktorat
	Akuntabel	Memastikan seluruh data teroverlay semua	
	Kompeten	Mengoverlay data tanpa merubah format yang sudah ada	

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
		Adaptif	Hasil overlay tidak terkunci agar dapat ditambahkan data lain apabila ada masukan
2	Inventarisasi Lokasi Bimbingan Teknis Penyusunan RDTR Wilayah II Tahun 2021-2022		
	Konsultasi konsep pemetaan bimtek RDTR dengan mentor	Berorientasi Pelayanan	Memhami dan memenuhi kebutuhan direktorat
		Akuntabel	Berkonsultasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati oleh mentor
		Kompeten	Mampu membuat jadwal untuk konsultasi sesuai dengan arahan mentor
		Harmonis	Menjaga komunikasi yang baik dengna mentor
		Loyal	Mengikuti arahan mentor dengan baik dan benar
		Adaptif	Bertindak proaktif terhadap arahan mentor
		Kolaboratif	Bertukar pikiran dengan mentor terkait pemetaan Bimtek RDTR
	Membuat daftar data yang dibutuhkan	Berorientasi Pelayanan	Membuat daftar data Bimtek RDTR di Wilayah II Tahun 2021-2022 sesuai kebutuhan direktorat
		Akuntabel	Cermat dalam membuat daftar data yang dibutuhkan agar tidak ada data yang terlewat
		Kompeten	Membuat daftar data yang sesuai dengan format dan mudah dimengerti
		Harmonis	Menjaga sikap dan komunikasi yang baik dengan rekan kerja yang membantu dalam membuat daftar data
		Loyal	Daftar data tidak disebarakan kepada yang tidak berkepentingan
		Adaptif	Daftar data dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kondisi
		Kolaboratif	Bekerjasama dengan rekan kerja dalam membuat daftar data
	Menghubungi PIC data	Berorientasi Pelayanan	Ramah kepada PIC, serta memberikan solusi bagaimana data akan disalin

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
		Akuntabel	Memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan menyalin data
		Kompeten	Menghubungi PIC data menggunakan media komunikasi daring atau langsung menemuinya
		Harmonis	Tidak memaksa pemilik data untuk segera mengirimkan data
		Loyal	Tetap menjaga nama baik atasan dan direktorat dalam berkomunikasi dengan PIC
		Adaptif	Apabila PIC tidak bisa dihubungi melalui media komunikasi daring, bisa langsung bertanya pada unit kerjanya
		Kolaboratif	Bekerjasama dengan PIC data dalam menyiapkan data yang diperlukan
	Menyalin data	Berorientasi Pelayanan	Bersikap ramah terhadap PIC ketika hendak menyalin data
		Akuntabel	Cermat dalam menyalin agar tidak ada data yang terlewat atau terlupakan
		Kompeten	Menyalin data dengan baik yang ditunjukkan dengan hasil penyalinan datanya tidak error
		Harmonis	Menghargai perbedaan format data yang dimiliki PIC data
		Loyal	Tidak menyebarkan hasil salinan data kepada pihak yang tidak berkepentingan tanpa ada arahan dari atasan
		Adaptif	Menawarkan beberapa teknik menyalin data kepada PIC
		Kolaboratif	Membangun kerjasama yang sinergis dengan PIC data

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Isu belum adanya pemetaan lokasi penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di wilayah II diselesaikan dengan melakukan inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR pada wilayah II tahun 2021. Inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR pada wilayah II tahun 2021 melalui data spasial diwujudkan dengan pembuatan peta persebaran lokasi deliniasi Bantek RDTR pada wilayah II tahun 2021. Pembuatan peta tersebut bertujuan untuk menunjukkan posisi yang akurat dari persebaran lokasi Bantek RDTR secara keseluruhan. Selain itu, adanya peta tersebut dapat mempermudah mengetahui daerah mana yang sudah mendapatkan bantuan teknis penyusunan RDTR;
2. Pelaksanaan aktualisasi inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR pada wilayah II tahun 2021 mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapan kegiatannya. Selain itu, setiap kegiatan juga dapat mendukung terwujudnya visi dan misi Kementerian ATR/BPN dan menguatkan nilai-nilai kementerian; dan
3. Hasil pemetaan persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR pada wilayah II tahun 2021 menunjukkan bahwa seluruh provinsi di Wilayah II mendapatkan bantuan teknis penyusunan RDTR. Provinsi Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Barat mendapatkan paling banyak bantuan teknis penyusunan RDTR sebanyak 6 (enam) RDTR. Sedangkan Provinsi Maluku, Papua Barat, dan Sulawesi Utara hanya mendapatkan 1 (satu) bantuan teknis penyusunan RDTR. Pemetaan ini dapat dijadikan dasar untuk pemetaan lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR ditahun berikutnya. Selain itu, peta tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan bantuan teknis penyusunan RDTR kepada daerah di tahun yang akan datang.

### **B. REKOMENDASI**

Nilai-Nilai Dasar ASN yang sudah diaktualisasikan diharapkan dapat dipertahankan dan diterapkan untuk pekerjaan yang lain. Nilai-Nilai Dasar ASN menjadi penting untuk selalu diterapkan dalam pekerjaan karena penerapan yang baik akan menghasilkan ASN yang berkarakter dan profesional. Hasil akhir aktualisasi dapat dijadikan sebagai *pilot project* pemetaan persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR di wilayah II di tahun yang

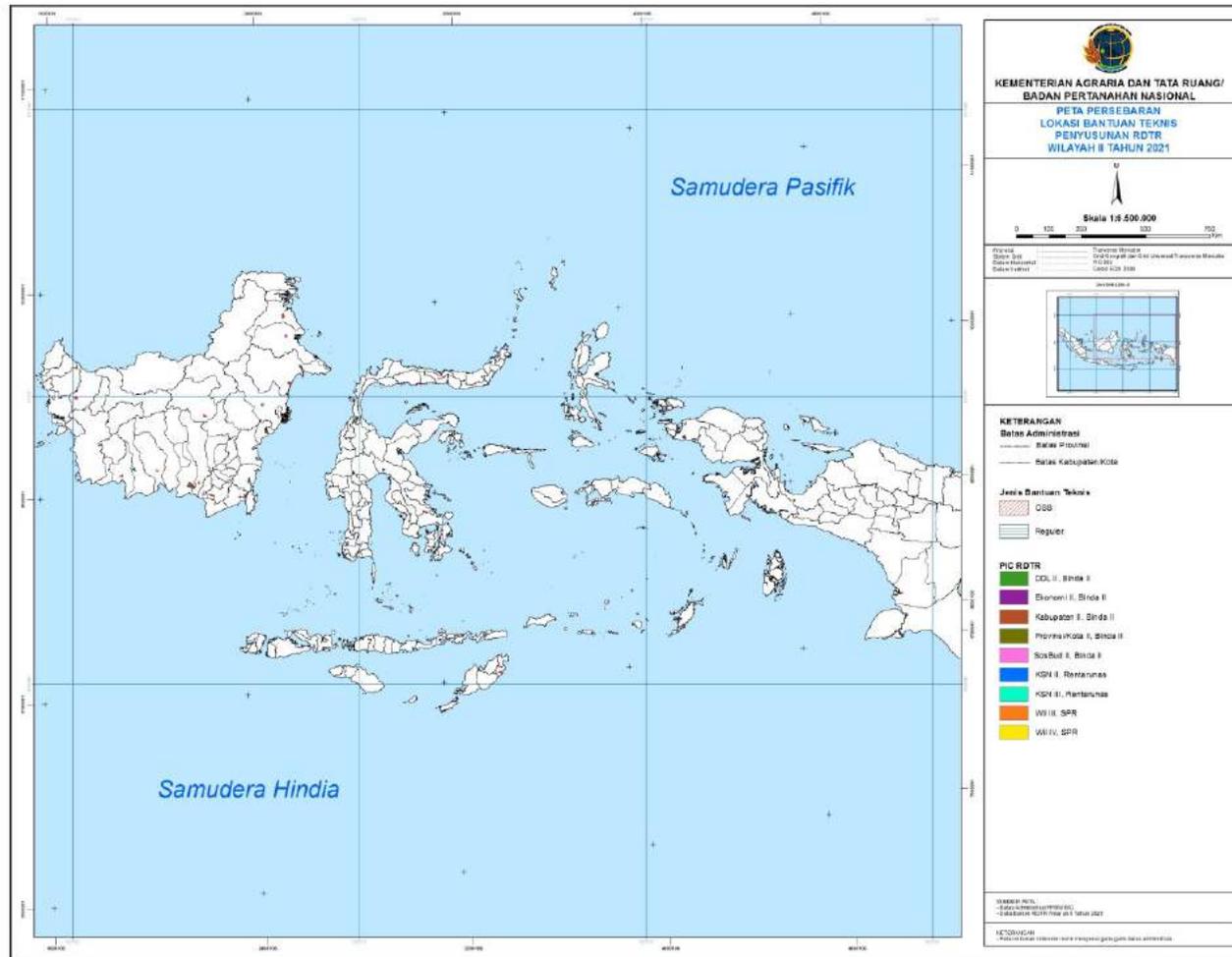
akan datang. Pemetaan juga tidak terbatas pada data bantuan teknis penyusunan RDTR, data bimbingan teknis penyusunan RDTR juga dapat ditambahkan dari hasil akhir aktualisasi.

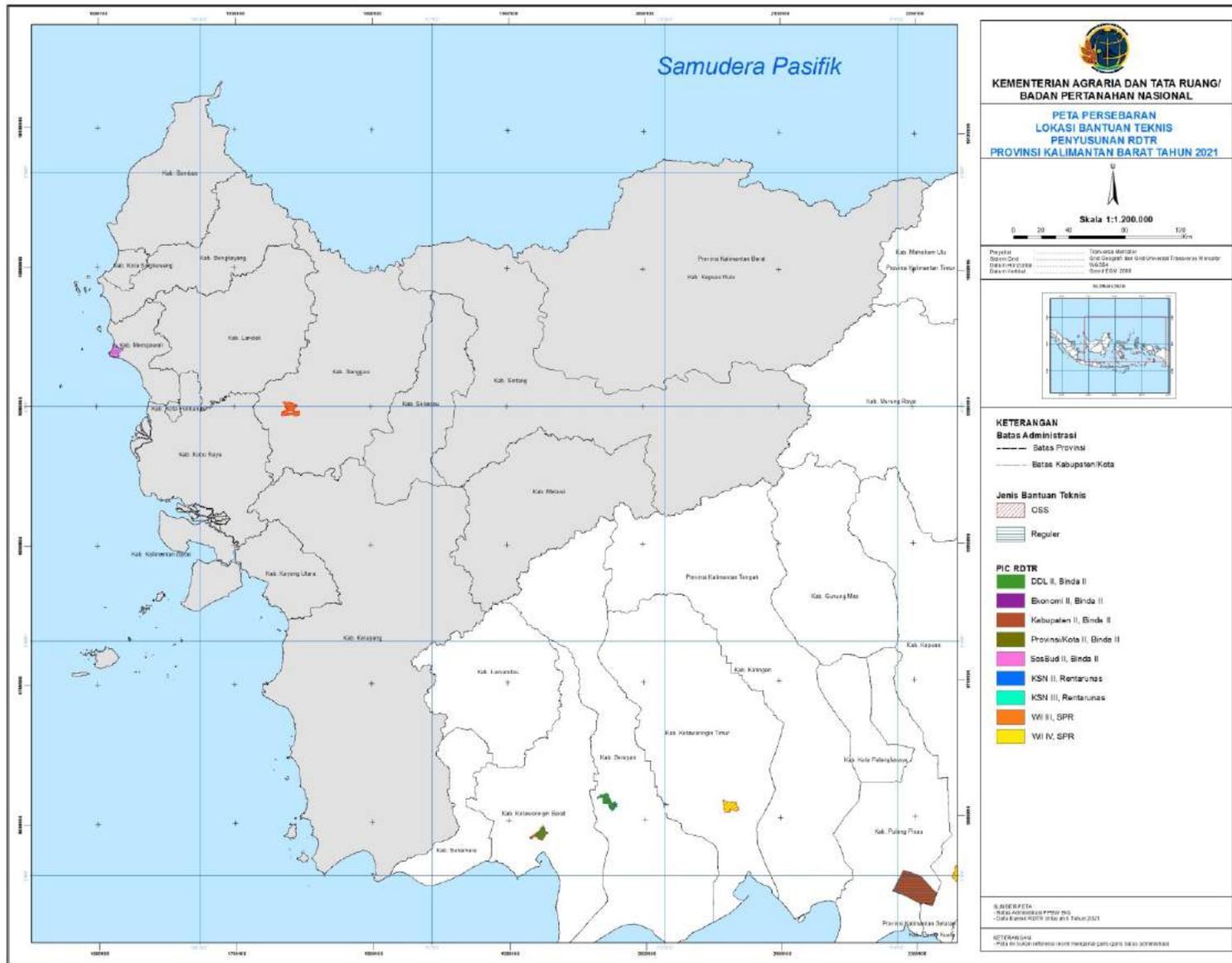
## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizki. 2021. Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Fattimah, Elly dan Erna Irawati. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Handoko, Ramah. 2021. Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdin, Andi Adiyat. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara republic Indonesia.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sejati, Tri A. 2021. Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Sembodo, Jarot. 2021. Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi. 2021. Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomo 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agrari dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024.

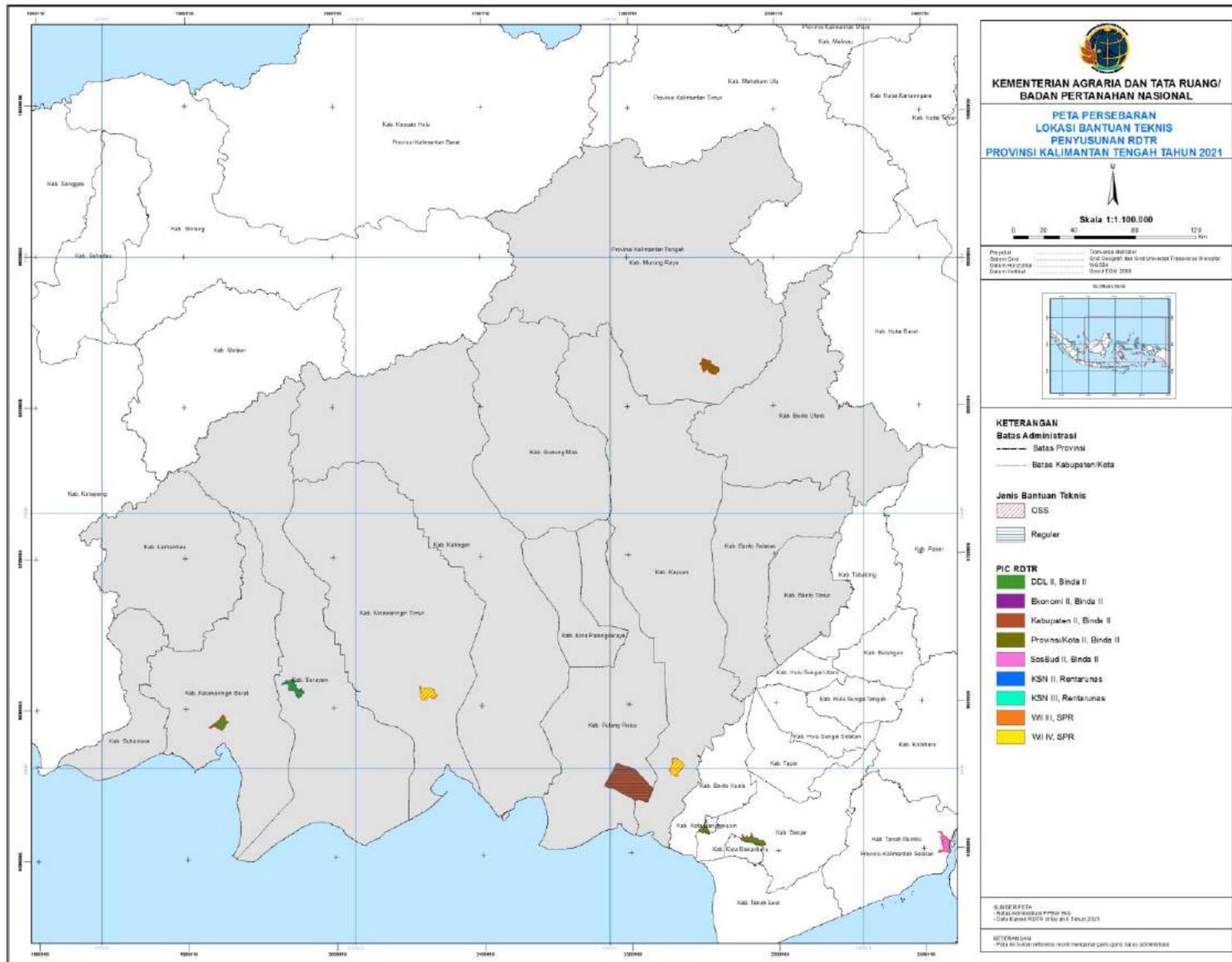
## LAMPIRAN

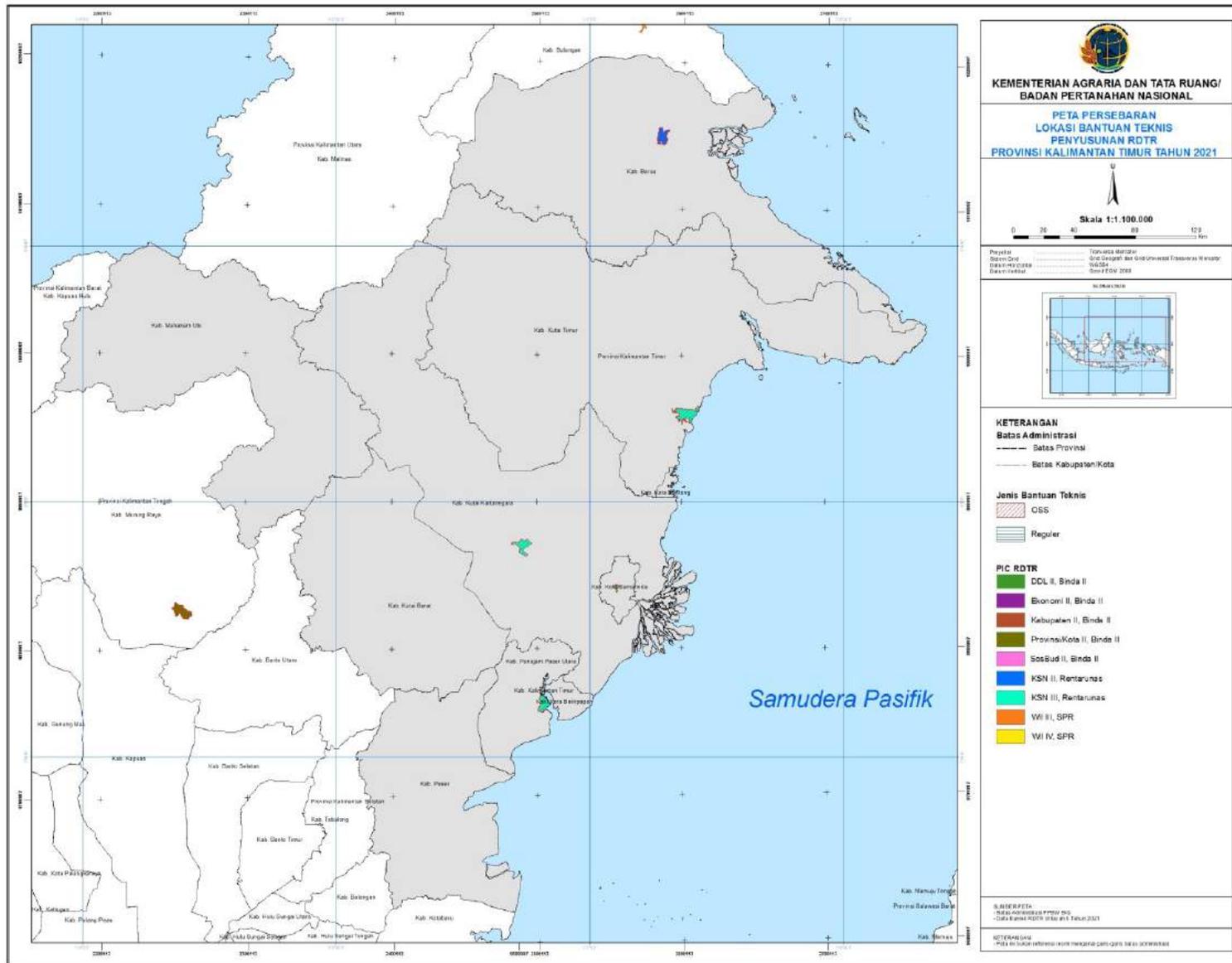
### Lampiran 1 Hasil Pemetaan Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR Pada Wilayah II Tahun 2021



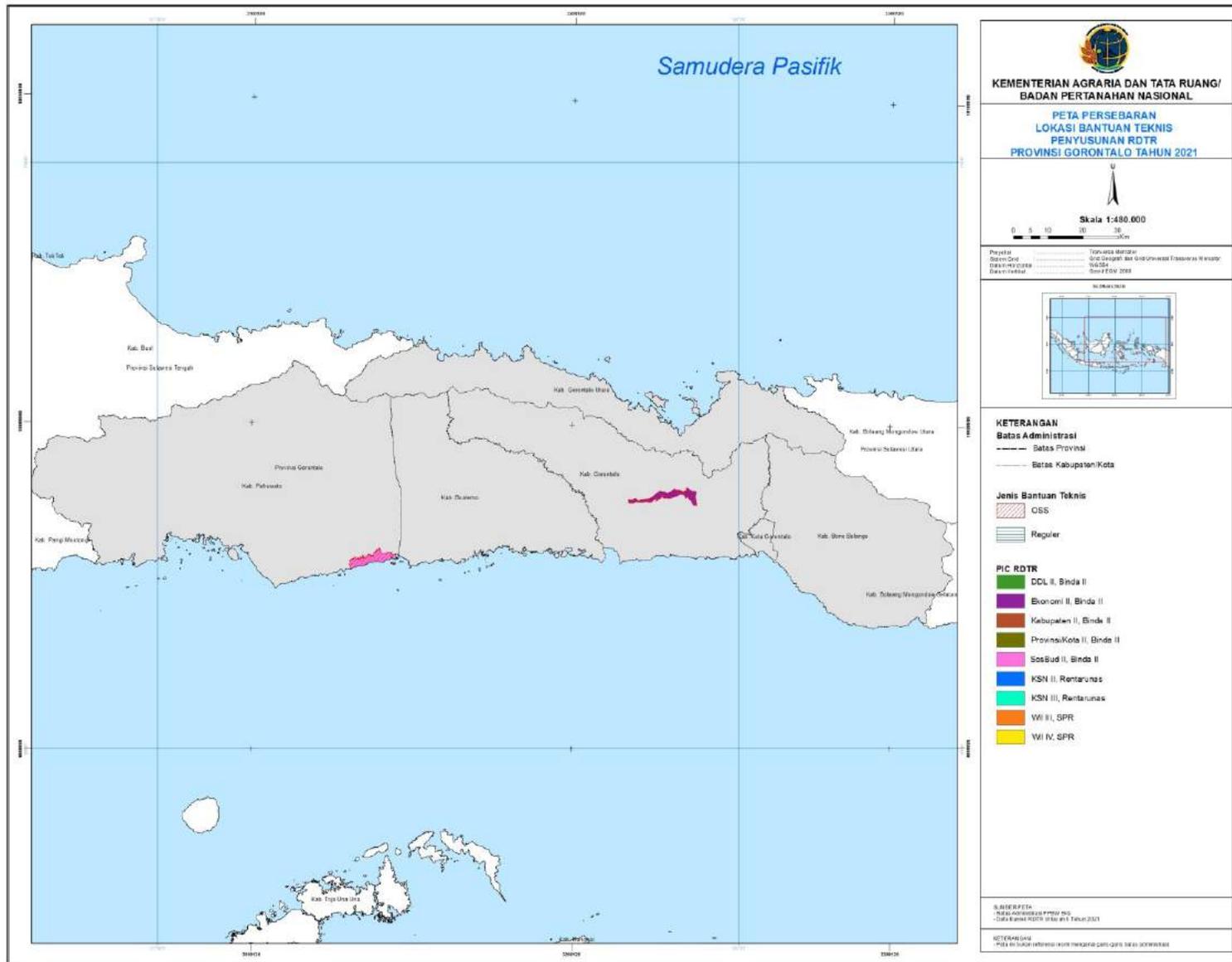






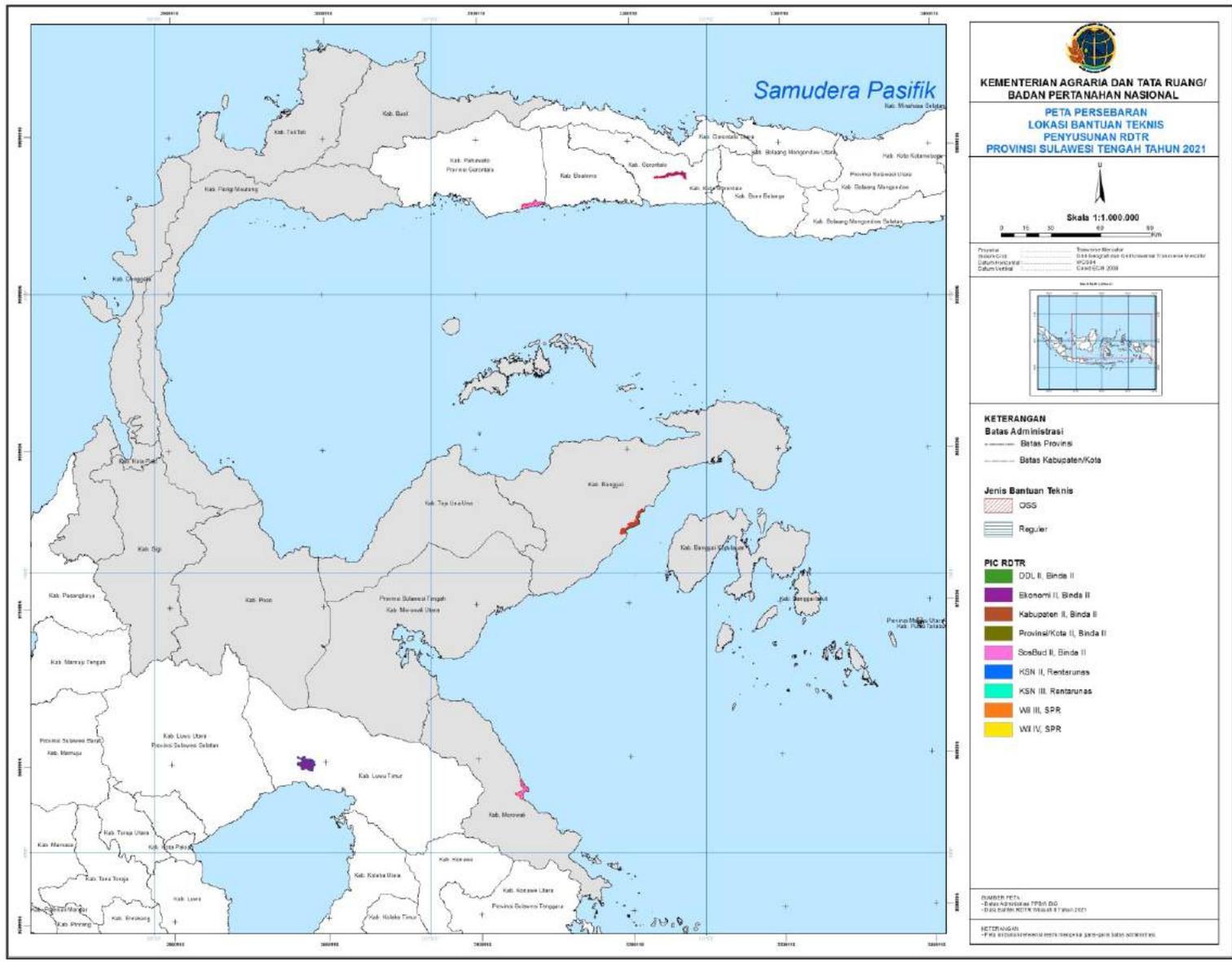




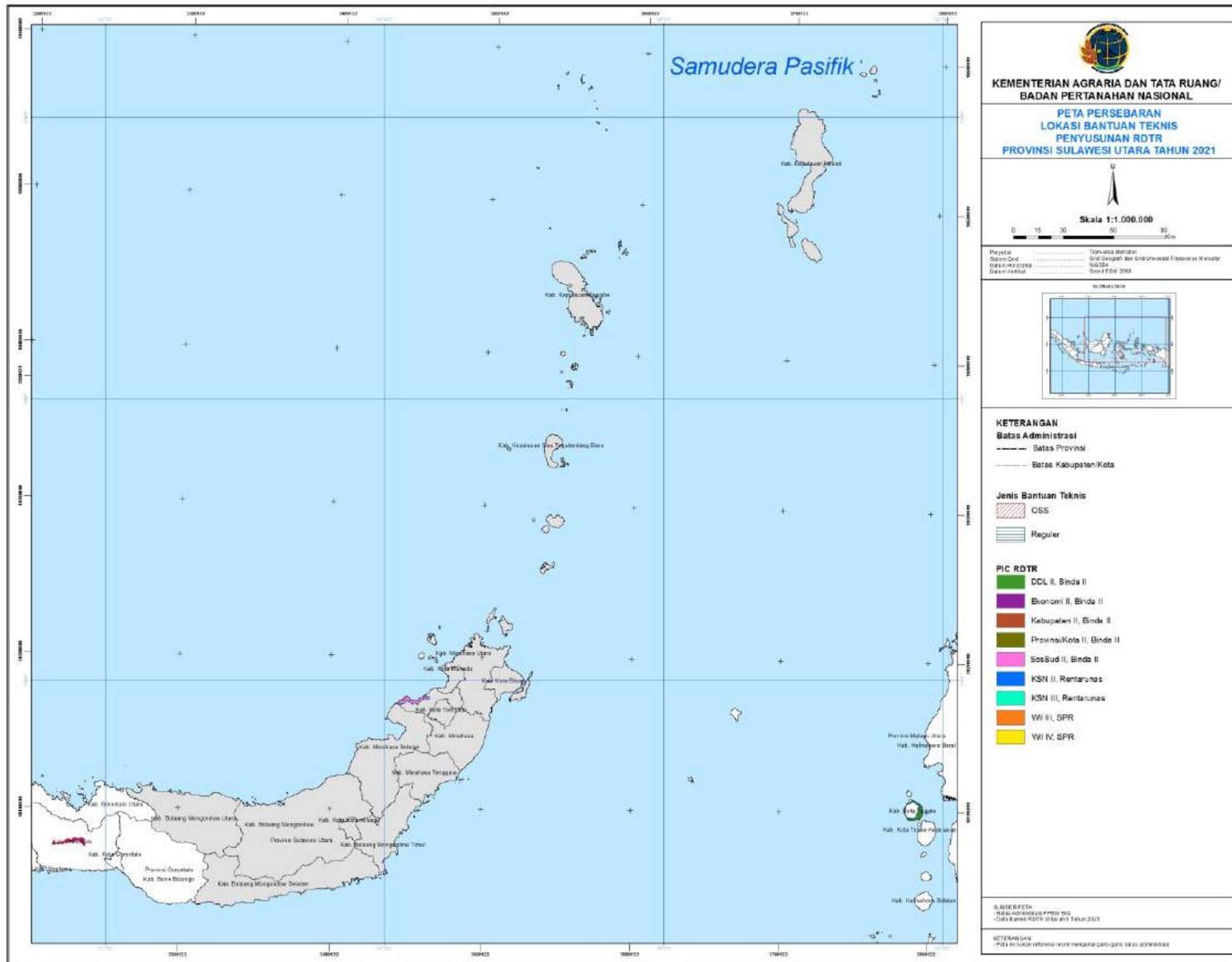


























## Lampiran 2 Bimbingan Mentor

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 1 : Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor</li> <li>2. Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial</li> <li>3. Membuat Daftar Data yang Dibutuhkan</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b> Konsep Inventarisasi</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Memahami dan memenuhi kebutuhan direktorat</li> <li>➤ Akuntabel: Mentoring sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati</li> <li>➤ Harmonis: Menjaga komunikasi yang baik dengan mentor</li> <li>➤ Loyal: Mengikuti arahan mentor dengan baik dan benar</li> <li>➤ Adaptif: Bertindak proaktif terhadap arahan mentor</li> <li>➤ Kolaboratif: Bertukar pikiran dengan mentor</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktualisasi sudah sesuai dengan rencana</li> <li>• Apakah pelaksanaan suatu tahapan dalam satu kegiatan harus sesuai urutan?</li> </ul>	

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 2 : Pengumpulan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi PIC Setiap Data</li> <li>2. Mengcopy Data</li> <li>3. Merapikan Semua Data yang Terkumpul</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b>            Seluruh Data Spasial Lokasi Bantek di Wilayah II Tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi PIC Setiap Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Ramah kepada PIC, serta memberikan solusi bagaimana data akan dicopy</li> <li>➤ Akuntabel: Memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan pengcopyan data</li> <li>➤ Harmonis: Tidak memaksa pemilik data untuk segera mengirimkan data</li> <li>➤ Kolaboratif: Membangun kerjasama yang sinergis</li> </ul> </li> <li>2. Mengcopy Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Akuntabel: Hanya mengcopy data sesuai dengan yang telah disepakati</li> <li>➤ Kompeten: Mampu mengcopy data dengan baik dan benar</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktualisasi sudah sesuai dengan rencana</li> <li>• Coba cari data delineasi kawasan ekonomi khusus dan kawasan industri eksisting</li> </ul>	

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 3 : Pembuatan Peta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Basis Data</li> <li>2. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data</li> <li>3. Melayout Peta</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b>            Peta Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR di Wilayah II tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Basis Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Berorientasi Pelayanan: Basis data harus mengutamakan kemudahan membaca oleh pengguna</li> <li>➢ Akuntabel: Informasi data dalam basis data tidak diubah dan dihilangkan</li> <li>➢ Kompeten: Mampu membuat basis data yang baik dan benar</li> <li>➢ Adaptif: Basis data harus dibuat fleksibel, tidak mengunci agar bisa dilakukan peningkatan</li> </ul> </li> <li>2. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Akuntabel: Tidak menghilangkan atau menghapus data</li> <li>➢ Kompeten :Mampu mengoverlay sesuai dengan teknik yang telah ditentukan</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan sudah sesuai konsep awal yang dikonsultasikan pertama kali</li> <li>• Bila memungkinkan data pemetaan diupload ke dalam drive subdit atau direktorat agar memudahkan apabila ada pembaharuan data</li> </ul>	

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 4 : Evaluasi dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Masukan dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi yang Telah Dilakukan</li> <li>2. Melakukan Pengumpulan Evidance dan Dokumentasi Kegiatan</li> <li>3. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b> Laporan kegiatan inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Masukan dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi yang Telah Dilakukan           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Meminta masukan terkait dengan peta apakah sudah cukup atau belum</li> <li>➤ Akuntabel: Menampilkan semua data dan hasil</li> <li>➤ Kompeten: Mampu memperbaiki hasil</li> <li>➤ Harmonis: Berkomunikasi sesuai dengan etika</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan data Kawasan ekonomi khusus dan Kawasan industry untuk memperjelas posisi RDTR bantetk ini tidak berada pada delineasi yang sudah ada</li> <li>• Aktualisasi sudah sesuai dengan rencana</li> </ul>	

## Lampiran 3 Bimbingan Coach

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 1 : Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor</li> <li>2. Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial</li> <li>3. Membuat Daftar Data yang Dibutuhkan</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b> Konsep Inventarisasi</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Memahami dan memenuhi kebutuhan direktorat</li> <li>➤ Akuntabel: Mentoring sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati</li> <li>➤ Harmonis: Menjaga komunikasi yang baik dengan mentor</li> <li>➤ Loyal: Mengikuti arahan mentor dengan baik dan benar</li> <li>➤ Adaptif: Bertindak proaktif terhadap arahan mentor</li> <li>➤ Kolaboratif: Bertukar pikiran dengan mentor</li> </ul> </li> <li>2. Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial</li> </ol>	<p>Sudah sesuai dengan timeline pelaksanaan aktualisasi</p>	<p>Jumat, 12 Agustus 2022 Pukul 14.03 menggunakan media online berupa Whatsapp</p>

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 2 : Pengumpulan Data

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi PIC Setiap Data</li> <li>2. Mengcopy Data</li> <li>3. Merapikan Semua Data yang Terkumpul</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b>            Seluruh Data Spasial Lokasi Bantek di Wilayah II Tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi PIC Setiap Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Ramah kepada PIC, serta memberikan solusi bagaimana data akan dicopy</li> <li>➤ Akuntabel: Memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud serta tujuan pengcopyan data</li> <li>➤ Harmonis: Tidak memaksa pemilik data untuk segera mengirimkan data</li> <li>➤ Kolaboratif: Membangun kerjasama yang sinergis</li> </ul> </li> <li>2. Mengcopy Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Akuntabel: Hanya mengcopy data sesuai dengan yang telah disepakati</li> </ul> </li> </ol>	<p>lanjutkan untuk tahapan berikutnya dan lebih di eksplora lagi nilai2 BERAKHLAK nya dari yg sudah di rencanakan</p>	<p>Sabtu, 20 Agustus 2022 Pukul 09.38 menggunakan media online berupa whatsapp</p>

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 3 : Pembuatan Peta

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Basis Data</li> <li>2. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data</li> <li>3. Melayout Peta</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b>            Peta Persebaran Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan RDTR di Wilayah II tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Basis Data               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Basis data harus mengutamakan kemudahan membaca oleh pengguna</li> <li>➤ Akuntabel: Informasi data dalam basis data tidak diubah dan dihilangkan</li> <li>➤ Kompeten: Mampu membuat basis data yang baik dan benar</li> <li>➤ Adaptif: Basis data harus dibuat fleksibel, tidak mengunci agar bisa dilakukan peningkatan</li> </ul> </li> <li>2. Mengoverlay/Menyatukan Semua Data</li> </ol>	<p>lanjutkan untuk tahapan berikutnya dan lebih di explore lagi nilai2 BERAKHLAK nya dari yg sudah di rencanakan</p>	<p>Sabtu, 27 Agustus 2022 Pukul 18.46 menggunakan media online berupa whatsapp</p>

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Domas Anggoro P., S.Si  
 NIP : 199508152022041001  
 Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
 Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang  
 Isu : Belum Adanya Pemetaan Lokasi Penyusunan RDTR Melalui Mekanisme Bantuan Teknis Di Wilayah II  
 Gagasan : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada Wilayah II Tahun 2021 melalui Data Spasial

Kegiatan 4 : Evaluasi dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Masukan dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi yang Telah Dilakukan</li> <li>2. Melakukan Pengumpulan Evidance dan Dokumentasi Kegiatan</li> <li>3. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi</li> </ol> <p>✓ <b>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</b>            Laporan kegiatan inventarisasi lokasi bantuan teknis penyusunan rencana detail tata ruang pada wilayah II tahun 2021</p> <p>✓ <b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Per Tahapan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Masukan dan Evaluasi Terkait Kegiatan Inventarisasi yang Telah Dilakukan               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Berorientasi Pelayanan: Meminta masukan terkait dengan peta apakah sudah cukup atau belum</li> <li>➤ Akuntabel: Menampilkan semua data dan hasil</li> <li>➤ Kompeten: Mampu memperbaiki hasil</li> <li>➤ Harmonis: Berkomunikasi sesuai dengan etika</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk mulai di susun draft laporan aktualisasi, jangan lupa untuk disampaikan eviden..dan konsultasi dengan mentor terkait tindaklanjut</li> </ul>	Sabtu, 3 September 2022 Pukul 15.25 menggunakan media online berupa Whatsapp

## Lampiran 4 Laporan Mingguan

### LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1

Nama : Domas Anggoro P. S.Si

NIP : 199508152022041001

Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang

Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II

Judul Aktualisasi : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Selasa, 9/8/22	Persiapan	Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial	Teknik penggabungan data merge dan union	
Rabu dan Jumat, 10&12/8/22	Persiapan	Konsultasi dengan Mentor	Konsep pemetaan lokasi bantek	
Rabu, 10/8/22	Persiapan	Membuat Daftar Data yang Dibutuhkan	Daftar lokasi RDTR dan PIC RDTR	
Kamis, 11/9/22	Perngumpulan Data	Menghubungi PIC Setiap Data	Konfirmasi PIC	

Mentor



Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.  
NIP. 198310022008122001

Peserta



Domas Anggoro P., S.Si.  
NIP. 199508152022041001

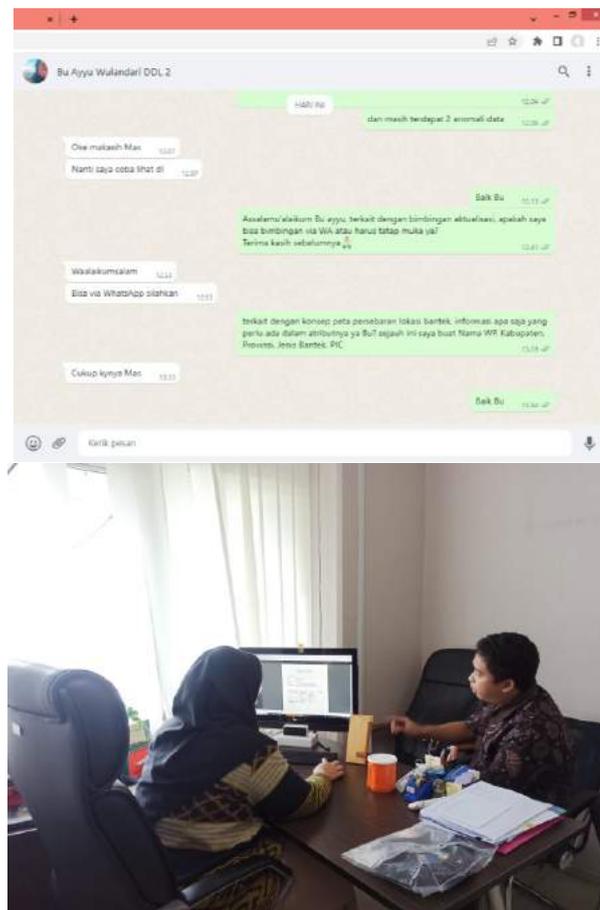
### Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

#### Kegiatan: Persiapan

#### Tahapan 1: Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi sangat penting dilakukan. Konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh masukan dan kesepakatan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Konsultasi dengan mentor dilakukan melalui tatap muka maupun melalui aplikasi *whatsapp*. Konsultasi dengan mentor pada tahapan ini berfokus pada konsep pemetaan persebaran lokasi yang akan dilakukan. Konsep pemetaan persebaran lokasi bantuan teknis penyusuna RDTR berupa peta yang

akan menampilkan informasi nama wilayah perencanaan, lokasi wilayah perencanaan, jenis bantuan teknis, dan penanggung jawab wilayah perencanaan.



Gambar Evidence Konsultasi dengan Mentor

## Tahapan 2: Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial

Tahapan ini direalisasikan dengan mempelajari teknik penggabungan data spasial. Pembejalaran dilakukan dengan cara mempejari artikel/literatur di internet dan berdiskusi dengan rekan kerja. Hasil dari mempelajari teknik penggabungan data spasial ialah penentuan teknik penggabungan data spasial yang akan digunakan nanti. Teknik penggabungan data spasial yang akan digunakan ialah teknik *merge* dan teknik *union*. Teknik *merge* digunakan untuk menyatukan semua data delineasi lokasi RDTR, sedangkan teknik *union* digunakan untuk menyatukan seluruh delineasi lokasi RDTR dengan wilayah Indonesia.

**Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi**  
Studi Kasus : Kabupaten PEMALANG

Dewi Handayani U.N., R.Soditjiadi dan Sunardi  
Fakultas Teknologi Informatika, Universitas Stikubank Semarang  
email : dewi@unistik.ac.id, dsd@unistik.ac.id, sunardi@unistik.ac.id



Gambar Evidence Tahapan Mempelajari Teknik Penggabungan Data Spasial

**ABSTRAK :** Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan secara digital untuk menggambarkan dan menganalisa ciri-ciri geografis yang digambarkan pada permukaan bumi dan kejadian-kejadian lainnya. Sistem Informasi Geografi menganalisis aspek data spasial dan non spasial. Data geografis yang sudah terkomputerisasi berperan penting menentukan perubahan lingkungan menggunakan dan mengubah informasi tentang bumi. Karakteristik utama sistem informasi geografis adalah kemampuan menganalisis sistem seperti analisis statistik dan overlay yang disebut analisis spasial yaitu dengan menambahkan dimensi 'ruang (space)' atau geografis. Analisis Spasial dilakukan dengan mengoverlay dua peta yang kemudian menghasilkan peta baru hasil analisis. Proses Analisis Spasial meliputi kegiatan membuat buffer/decimate titik (point), garis (line) dan area (polygon), menganalisis peta dengan titik, garis dan area dengan proses overlay menggunakan metode intersection, union, identitas, buffer, dan klp. Analisis proximity merupakan analisis geografis yang berbasis pada jarak antar layer. Analisis Spasial menggunakan metode *Shortest Path Trace*, yaitu menganalisis untuk menentukan jarak terpendek dari dua lokasi menggunakan metode *Flow Trace*, yaitu menganalisis posisi jarak sebuah titik pada arah yang sama dalam radian tertentu.

**Kata kunci :** sistem informasi geografis, analisis spasial, buffer, overlay.

**PENDAHULUAN**

Pengelolaan data spasial merupakan hal yang penting dalam pengelolaan data Sistem Informasi Geografi. Proses pengelolaan dilakukan dengan menerapkan kaidah-kaidah relational terkait secara simultan. Sistem Informasi Geografi (SIG) tidak hanya berfungsi untuk memindai/merekam/menformatasi peta konvensional (analog) ke bentuk digital (digital map), lebih jauh lagi sistem ini mempunyai kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data yang menjadi pada lokasi geografis menjadi informasi berharga.

Karakteristik utama Sistem Informasi Geografi adalah kemampuan menganalisis sistem seperti analisis statistik dan overlay yang disebut analisis spasial. Analisis dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi yang sering digunakan dengan istilah analisis spasial,

tidak seperti sistem informasi yang lain yaitu dengan menambahkan dimensi 'ruang (space)' atau geografis. Kombinasi ini menggambarkan atribut-atribut pada bermacam fenomena seperti umur seseorang, tipe jalan, dan sebagainya, yang secara bersama dengan informasi seperti dimana seseorang tinggal atau lokasi suatu jalan [Kerle, 1997].

Sistem Informasi Geografi mempunyai keistimewaan analisis yaitu analisis overlay dan analisis proximity dimana analisis overlay merupakan proses integrasi data dari lapisan-lapisan yang berbeda sedangkan analisis proximity merupakan analisis geografis yang berbasis pada jarak antar layer. Analisis Spasial dilakukan dengan meng-overlay dua peta yang kemudian menghasilkan peta baru hasil analisis.

**Tahapan 3: Membuat Daftar Data Yang Dibutuhkan**

Pembuatan daftar data yang dibutuhkan sangat membantu dalam pengumpulan data nantinya. Adanya daftar data akan meminimalisir adanya data yang tidak terinventarisasi. Pembuatan daftar data yang dibutuhkan didasarkan pada data yang ada di [bit.ly/ProgresRDTRwil2](http://bit.ly/ProgresRDTRwil2), dimana dalam halaman web tersebut terdapat data-data progres penyusunan RDTR melalui mekanisme bantuan teknis di wilayah II tahun 2021. Hasil pembuatan daftar data yang dibutuhkan berupa tabel dengan kolom yang berisi nama RDTR, jenis bantuan teknis, PIC, dan keterangan.

No.	Nama RDTR	Jenis Bantuan	PIC	Keterangan
1	RDTR Nondan Selatan Dan Nondan, Kabupaten Nondan	OSS	Ekonomi	
2	RDTR WP Kawasan Pulo Sebak, Kabupaten Kutubaru	OSS	Ekonomi	
3	RDTR WP I Jawa Paluhala, Kabupaten Gorontalo	OSS	Ekonomi	
4	RDTR Kawasan Perikanan Wayman-Ribasi, Kabupaten Halmahera Selatan	OSS	Ekonomi	
5	RDTR Sektor KI Takalar, Kabupaten Takalar	Reguler	Ekonomi	
6	RDTR Kawasan Perikanan Matene, Kabupaten Lema Lema	Reguler	Ekonomi	
7	RDTR Sektor KI Matak, Kabupaten Sambora Barat	Reguler	Ekonomi	
8	RDTR Kawasan Cempak Engasi Lombok Naramala Lingsar, Kabupaten Lombok Barat	Reguler	Ekonomi	
9	RDTR Perikanan Kumai, Kabupaten Sintang	OSS	DDL	
10	RDTR Kawasan Perikanan Marangas, Kabupaten Bangor	OSS	DDL	
11	RDTR Kawasan Pengembangan Ekonomi Manai Dan Sekitarnya, Kabupaten Bangor	OSS	DDL	
12	RDTR WP Kawasan Perikanan Waiak, Kabupaten Raja Ampat	OSS	DDL	
13	RDTR Kawasan Perikanan Hanau, Kabupaten Sintang	Reguler	DDL	
14	RDTR WP Perikanan Pringabes, Kabupaten Lombok Timur	Reguler	DDL	
15	RDTR Palau Tarmu, Kota Ternate	Reguler	DDL	
16	RDTR Kawasan Perikanan Sempu-Bahala, Kabupaten Tanah Bumbu	OSS	Sebnal	
17	RDTR Kawasan Kuloni Dan Sekitarnya, Kabupaten Marau	OSS	Sebnal	
18	RDTR Kawasan Perikanan Pagut, Kabupaten Palawan	OSS	Sebnal	
19	RDTR Kawasan Ampenan Sekarbela, Mataram, Dan Selaparang, Kota Mataram	OSS	Sebnal	
20	RDTR Kawasan Perikanan Mempawah, Kabupaten Mempawah	Reguler	Sebnal	
21	RDTR Kawasan Perikanan Lombaya, Kabupaten Mirambau	Reguler	Sebnal	
22	RDTR Kawasan Perikanan Cidi Taronon, Kabupaten Lombok Utara	Reguler	Sebnal	
23	RDTR Kawasan Perikanan Paruk Cidu, Kabupaten Marang Raya	Oss	Proteksi	
24	RDTR Kawasan Perikanan Kuluha, Kabupaten Kubu Raya	Oss	Proteksi	
25	RDTR Kawasan Perikanan Bitan, Kabupaten Malaka	Oss	Proteksi	
26	RDTR Kawasan Lemasang Das-Sakarnya, Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Oss	Proteksi	
27	RDTR Kota Baru Satele Mendai, Kabupaten Madoa	Reguler	Proteksi	
28	RDTR Di Kawasan Perikanan Ende-Kabupaten	Reguler	Proteksi	
29	RDTR Kawasan Kintan-Itanai, Kabupaten Banggai	OSS	Kabupaten	
30	RDTR Kawasan Perikanan Mafunon Dan Sekitarnya, Kabupaten Banggai	OSS	Kabupaten	
31	RDTR Perikanan Barubis, Kabupaten Barubis	OSS	Kabupaten	
32	RDTR Kawasan Perikanan Produbaha, Kabupaten Kotawaringin Barat	OSS	Kabupaten	
33	RDTR Kawasan Perikanan Pantihi Batu, Kabupaten Palang Pinar	Reguler	Kabupaten	
34	RDTR Kawasan Perikanan Sanggaji-Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat	Reguler	Kabupaten	
35	RDTR Sektor Perikanan-Pulau Lingsar, Kabupaten Puncak Peak Vayu	Oss	Pernyataan	
36	RDTR RHP Kawasan Perikanan Kusi, Kota Sempu, Kota Sempu, Kabupaten	Oss	Pernyataan	
37	RDTR Kawasan Perikanan Sempu, Kabupaten Kotawaringin Barat	Oss	Pernyataan	
38	RDTR Kawasan Perikanan Kusi-Banggai, Kabupaten Kusi	Oss	Pernyataan	
39	RDTR Kawasan Perikanan Tanjung Rudi-Batu, Kabupaten Banggai	Oss	Pernyataan	
40	RDTR Kawasan Perikanan Loran, Kabupaten Sanggau	Oss	Pernyataan	
41	RDTR Kawasan Perikanan Teluk Bitang, Kabupaten Kayong Utara	Oss	Pernyataan	
42	RDTR Kawasan Perikanan Sangi, Kabupaten Kubu Raya	Oss	Pernyataan	
43	RDTR Kawasan Perikanan Ketapang, Kabupaten Ketapang	Oss	Pernyataan	
44	RDTR Perikanan Kualu Kapuas, Kabupaten Kapuas	Oss	Pernyataan	
45	RDTR Perikanan KJ Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	Oss	Pernyataan	
46	RDTR Memawa Batu Ketapang, Kabupaten Ketawaringin Timur	Oss	Pernyataan	
47	RDTR Kawasan Perikanan Tanjung Palar, Kabupaten Banggai	Oss	Pernyataan	

Gambar Evidence Tahapan Pembuatan Daftar Data yang Dibutuhkan



Mentor

Peserta

Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.  
NIP. 198310022008122001

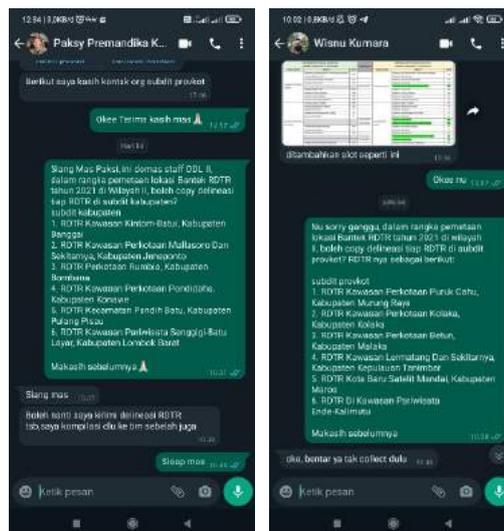
Domas Anggoro P., S.Si.  
NIP. 199508152022041001

## Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

### Kegiatan: Pengumpulan Data

#### Tahapan 1: Menghubungi PIC Setiap Data

PIC data yang dihubungi merupakan PIC yang sudah tertera dalam daftar kebutuhan data yang sudah disusun. PIC dihubungi menggunakan aplikasi *whatsapp*. Teknis yang digunakan dalam menghubungi PIC meliputi perkenalan diri, menyampaikan maksud dan tujuan, serta mengkonfirmasi ketersediaan data yang dibutuhkan. Hasil dari menghubungi PIC setiap data ialah konfirmasi PIC terhadap ketersediaan data.



Gambar Evidence Menghubungi PIC Setiap Data

#### Tahapan 2: Menyalin Data

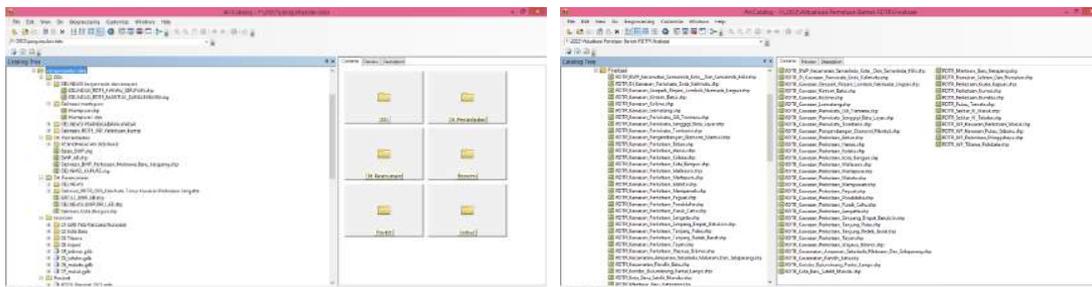
Copy data atau menyalin data dilakukan setelah PIC mengkonfirmasi bahwa data tersebut ada. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyalin data ialah memastikan data yang tersalin sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan kebutuhan data yang telah disusun, maka data yang akan disalin hanya sebatas delineasi RDTR. Penyalinan data dilakukan secara langsung atau melalui digital. Secara langsung artinya proses menyalin data dengan cara mendatangi PIC kemudian menyalin menggunakan penyimpanan eksternal. Sedangkan secara digital artinya data dikirimkan oleh PIC menggunakan aplikasi *whatsapp* mengingat ukurannya juga tidak terlalu besar.



Gambar Evidence Menyalin Data

### Tahapan 3: Merapikan Data

Data yang didapatkan masing-masing memiliki karakteristiknya tersendiri atau belum memiliki format yang sama. Hal ini perlu diperhatikan mengingat dalam proses penggabungan data, syarat wajib dalam penggabungannya ialah memiliki format yang sama. Oleh karena itu, perapihan atau formating data agar seragam menjadi penting. Perapihan atau formating data agar seragam ditekankan pada bentuk dan proyeksi data. Bentuk data yang dimaksud ialah data harus berbentuk *shapfile*, sedangkan proyeksi yang digunakan ialah WGS 1984.



Gambar Evidence Merapihkan Data

## LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

**Laporan Minggu ke- :** 3  
**Nama :** Domas Anggoro P. S.Si  
**NIP :** 199508152022041001  
**Jabatan :** Ahli Pertama – Penata Ruang  
**Unit Kerja :** Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
**Judul Aktualisasi :** Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 22/8/22	Pembuatan Peta	Membuat Basis Data	Basis Data Bantek RDTR Wilayah II	
Selasa, 23/8/22	Pembuatan Peta	Mengoverlay/menyatukan semua data RDTR	1 data spasial (shapfile) RDTR Wilayah II	
Rabu-Jumat, 24-26/8/22	Pembuatan Peta	Melayout Peta	Peta Persebaran Lokasi RDTR	

Mentor

Peserta



Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.  
NIP. 198310022008122001



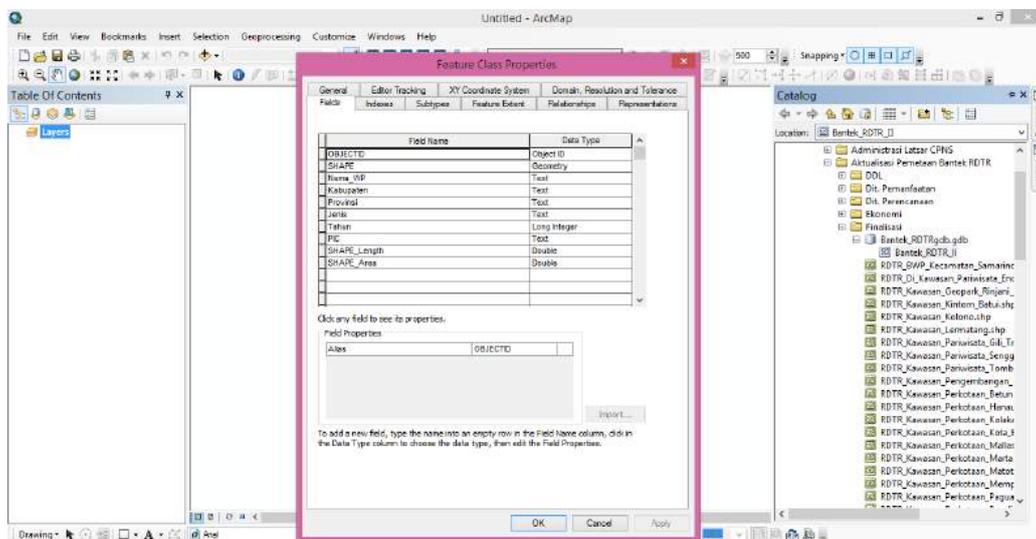
Domas Anggoro P., S.Si.  
NIP. 199508152022041001

### Uraian Realisasi Kegiatan dan Output

#### Kegiatan: Pembuatan Peta

#### Tahapan 1: Membuat Basis Data

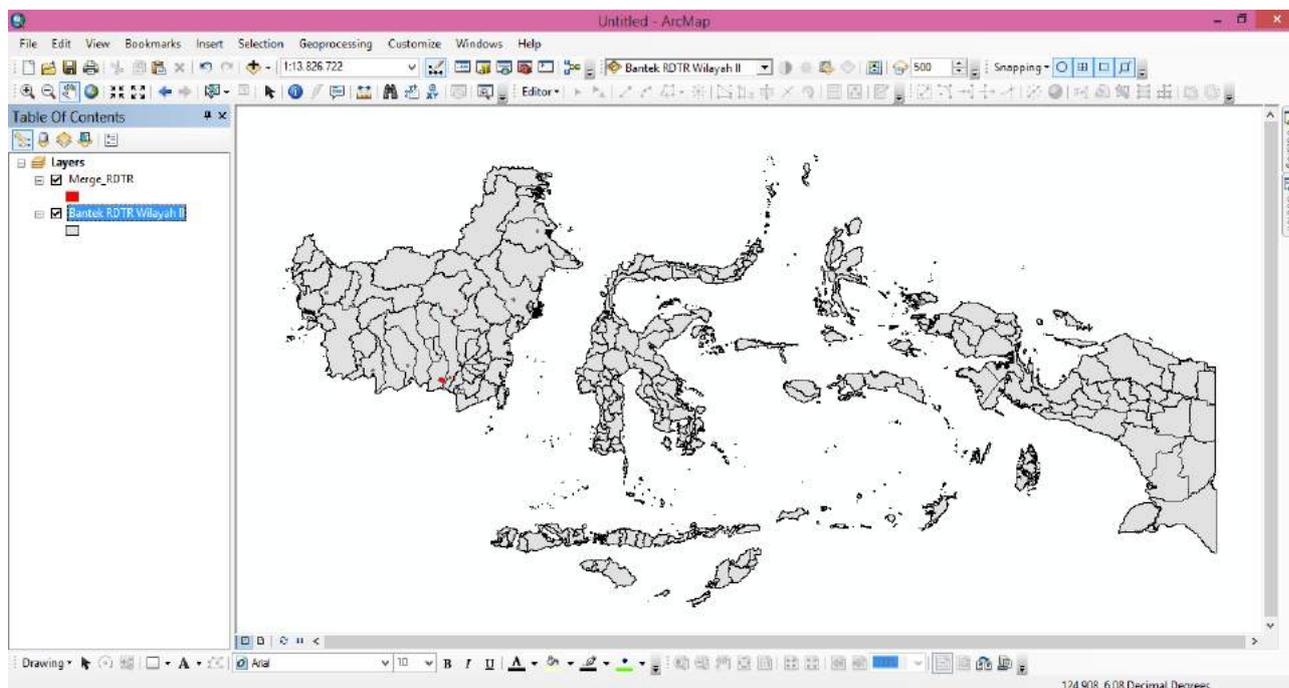
Basis data adalah sistem penyimpanan data spasial yang terstruktur. Pembuatan basis data didasarkan dari atribut data yang dimiliki oleh data deliniasi RDTR. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pembacaan data. Selain itu, basis data tidak boleh terkunci agar memudahkan apabila terdapat data baru yang harus dimasukkan. Berdasarkan atribut data deliniasi RDTR, maka basis data akan berisi field Nama WP, Nama Kabupaten, Nama Provinsi, Jenis Bantuan Teknis, Tahun, dan Penanggungjawab.



Gambar Evidence Membuat Basis Data

## Tahapan 2: Mengoverlay/Menyatukan Semua Data RDTR

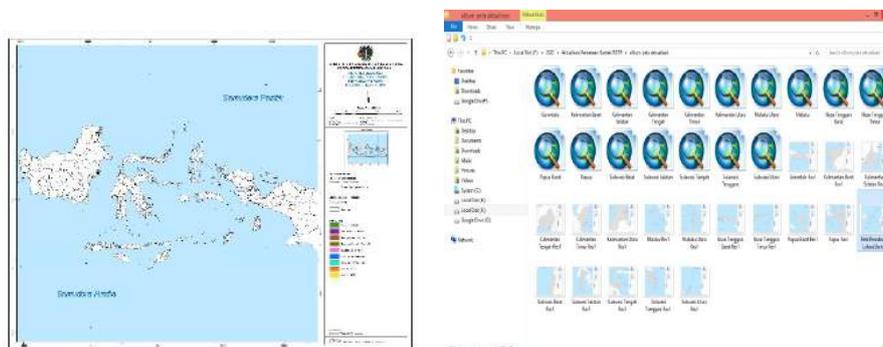
Menyatukan seluruh deliniasi RDTR menggunakan teknik penggabungan data *merge* dan *union* menggunakan aplikasi ArcGis. Teknik *merge* dilakukan untuk menggabungkan deliniasi menjadi satu kesatuan atau menjadi satu data spasial (shapfile). Selanjutnya data tersebut digabungkan dengan data wilayah administrasi dengan menggunakan teknik *union*.



Gambar Evidence Mengoverlay/Menyatukan Semua Data RDTR

## Tahapan 3: Melayout Peta

Melayout peta ialah kegiatan menyusun penempatan-penempatan dalam peta meliputi, judul, legenda, skala, sumber data, dan lainnya. Peta perlu dilayout untuk lebih mudah dibaca. Layouting peta harus memuat muka peta dan informasi tepi peta. Muka peta yang ditampilkan meliputi lokasi persebaran lokasi bantuan teknis penyusunan RDTR, sedangkan informasi tepi peta berisi informasi terkait dengan skala, sistem proyeksi, legenda, dan sumber peta. Layout peta terbagi menjadi dua, dimana dibuat menjadi satu kesatuan wilayah II dan dibuat berdasarkan setiap provinsi dalam wilayah II.



Gambar Evidence Melayaout Peta

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS  
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

**Laporan Minggu ke-** : 4  
**Nama** : Domas Anggoro P. S.Si  
**NIP** : 199508152022041001  
**Jabatan** : Ahli Pertama – Penata Ruang  
**Unit Kerja** : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II  
**Judul Aktualisasi** : Inventarisasi Lokasi Bantuan Teknis Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Pada Wilayah II Tahun 2021 Melalui Data Spasial

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 29/8/22	Evaluasi dan Pelaporan	Meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan inventarisasi yang telah dilakukan	Penambahan deliniasi kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus	
Rabu, 31/8/22	Evaluasi dan Pelaporan	Melakukan pengumpulan evidence dan dokumentasi kegiatan	Folder dokumentasi	
Jumat, 2/9/22	Evaluasi dan Pelaporan	Menyusun laporan kegiatan	Laporan kegiatan	

Mentor

Peserta



Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M. Si.  
NIP. 198310022008122001



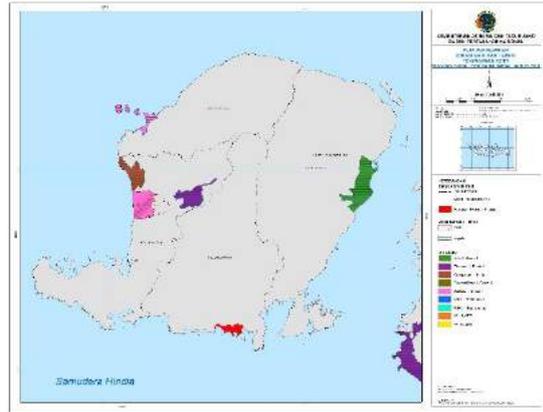
Domas Anggoro P., S.Si.  
NIP. 199508152022041001

**Uraian Realisasi Kegiatan dan Output**

**Kegiatan: Evaluasi dan Pelaporan**

**Tahapan 1: Meminta masukan dan evaluasi terkait kegiatan inventarisasi yang telah dilakukan**

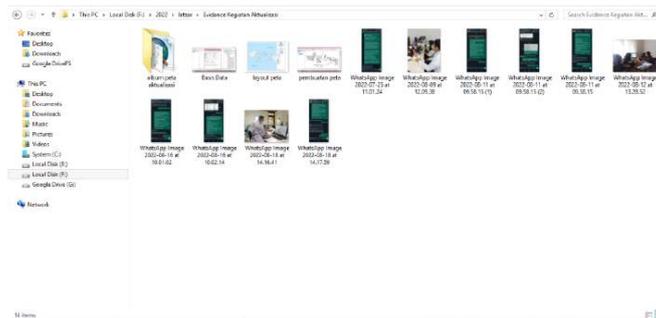
Evaluasi pekerjaan merupakan salah satu hal yang penting. Hal ini dikarenakan adanya evaluasi dapat diketahui kesalahan dan potensi yang masih dapat dikembangkan dalam suatu pekerjaan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara meminta masukan dan evaluasi dari rekan kerja dan mentor terkait kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil masukan dan evaluasi, peta persebaran lokasi bantek perlu menambahkan data Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa RDTR yang disusun bukan dilokasi yang sama dengan Kawasan yang sudah diamankan oleh peraturan perundangan lain.



Gambar Evidence Meminta Masukan dan Evaluasi

## Tahapan 2: Melakukan pengumpulan *evidence* dan dokumentasi kegiatan

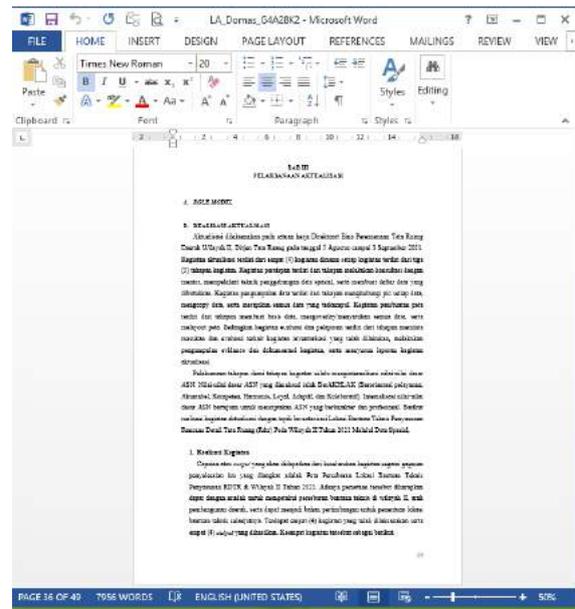
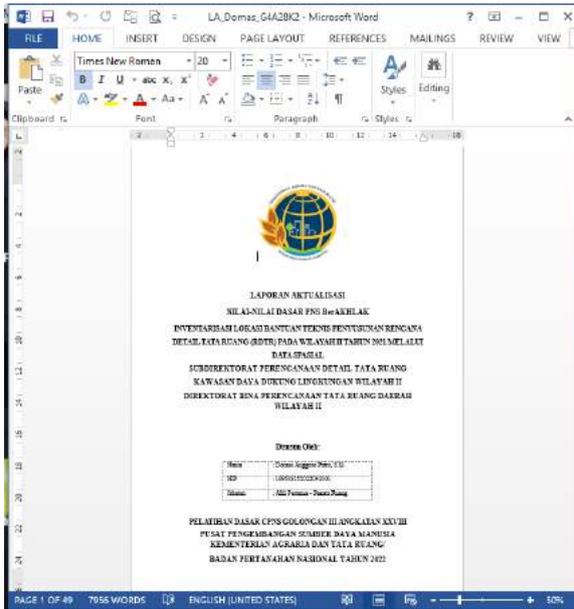
Evidence atau bukti dan dokumentasi kegiatan merupakan satu hal penting dari kegiatan. Hal ini dikarenakan kegiatan dapat dikatakan telah berjalan apabila memiliki bukti dan dokumentasi. Pengumpulan bukti dan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan semua bukti dan dokumentasi yang telah dilakukan menjadi satu folder.



Gambar Evidence Melakukan Pengumpulan Evidence Dan Dokumentasi Kegiatan

## Tahapan 3: Menyusun laporan kegiatan

Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan, ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis. Laporan yang disusun untuk kegiatan ini merupakan suatu laporan tertulis pertanggungjawaban terhadap aktualisasi yang telah direncanakan sebelumnya.



Gambar Evidence Menyusun Laporan Kegiatan

## Lampiran 5 Lembar Komitmen

### Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Domas Anggoro Putro, S.Si

NIP : 199606132022041002

Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIA

Jabatan : Ahli Pertama – Penata Ruang

Unit Kerja : Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II, Direktorat Jenderal Tata Ruang

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

- 1.) Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXVIII Tahun 2022
- 2.) Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance.
- 3.) Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Oktober 2022

Mengetahui,

Peserta Pelatihan



Dian Ayu Wulandari, S.Sos., M.Si

NIP.198310022008122001

Domas Anggoro P., S.Si

NIP.199508152022041001

## Lampiran 6 Biodata Penulis



Domas Anggoro Putro, S.Si lahir di Kota Jakarta pada 15 Agustus 1995. Penulis telah menempuh pendidikan S-1 di Program Studi Geografi dan Ilmu Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada pada tahun 2013 sampai tahun 2018. Selama masa perkuliahan, penulis aktif sebagai anggota Divisi Advokasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Geografi. Setelah lulus S-1, penulis bekerja sebagai Tenaga Ahli/Individual Kontrak bidang Pemetaan pada Direktorat Perencanaan Tata Ruang Nasional, Ditjen Tata Ruang, Kementerian ATR/BPN selama 4 tahun dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Saat ini penulis berkarir sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Bina Perencanaan Tata Ruang Daerah Wilayah II, Ditjen Tata Ruang sebagai Ahli Pertama – Penata Ruang.

